



## LAPORAN KINERJA









Tugas dan fungsi Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate adalah pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio yang pelaksanaannya antara lain monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio, guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati oleh masyarakat pengguna frekuensi radio khususnya serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat pada umumnya.

Penilaian capaian kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate dapat dilihat dari sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal Tahun 2024.

Capaian indikator kinerja dimaksud terdapat dalam tabel dibawah ini:

#### Capaian Kinerja Loka Monitor SFR Ternate

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
NO	(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
		1.	Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota	100%	100%	100%
		2.	Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%	100%
		3.	Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%	100%
		4.	Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%	107.53%
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	5.	Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	100%	105.26%
1.		6.	Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	205%	205%
		7.	Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%	100%
		8.	Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%
		9.	Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	106.38%	106.38%
		10.	ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	100%	100%	100%
		11.	Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%	100%	100%
	Meningkatnya Kualitas	1.	Nilai Kinerja Anggaran UPT Ternate Tahun 2024	89.38	93.13	104.20%
2.	Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	2.	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100%	(4)     (5)       100%     100%       100%     100%       100%     100%       100%     107.53       100%     105.26       205%     205%       100%     100%       100%     100%       100%     100%       100%     100%       100%     100%       93.13     104.20	100%

Ringkasan pencapaian kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate dibawah ini. Adapun penjelasan secara lengkap diuraikan lebih jauh pada Bab III.

#### CAPAIAN KINERJA LOKA MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO TERNATE

Pada sasaran program 1 **"Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi"** 

#### IK-1 Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota

Loka Monitor SFR Ternate ditargetkan untuk dapat memonitor 100% Kabupaten/Kota yang ada di wilayah kerja dan melakukan monitoring rutin 5 pita frekuensi marabahaya pada perangkat SMFR *Transportable*. Dari kegiatan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio telah termonitor di



10 kabupaten/kota dan monitoring rutin 5 pita frekuensi marabaya telah termonitor dengan data minimal 14 hari kerja tiap bulan, dengan demikian target 100% telah tercapai.

#### IK-2 Pemeriksaan Stasiun Radio

Pada perjanjian kinerja tahun 2024 Loka Monitor SFR Ternate ditargetkan melakukan pemeriksaan stasiun radio sebesar 100% berupa kegiatan Pemeriksaan ISR *Microwave Link*, Pengukuran Stasiun Siaran dan Monitoring Alat Perangkat Telekomunikasi. Target yang ditetapkan telah terpenuhi dan telah tercapai sebesar 100%.

#### IK-3 Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio ditargetkan untuk menindaklanjuti 100% aduan gangguan yang masuk. Pada tahun 2024 terdapat sejumlah 2 (dua) objek aduan gangguan spektrum frekuensi radio, dan semua aduan tersebut telah ditindaklanjuti seluruhnya sampai dengan selesai. Dengan demikian IK-3 Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio tercapai sebesar 100%.

#### IK-4 Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Kegiatan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi merupakan tindak lanjut dari kegiatan observasi dan monitoring frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika serta validasi data pengguna spektrum frekuensi radio. Pada tahun 2024 ditargetkan 93% temuan pengguna frekuensi ilegal dihentikan pancarannya dan pengguna frekuensi ilegal menjadi legal/off air, serta Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang tidak bersertifikat dan ditindaklanjuti dengan pemusnahan Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang tidak bersertifikat dan diserahkan ke Negara.

Kegiatan penertiban terhadap pengguna frekuensi radio di wilayah kerja Loka Monitor SFR Ternate pada tahun 2024 sebanyak 74 (tujuh puluh empat) temuan frekuensi ilegal menjadi off air dan/atau berizin dari 74 frekuensi ilegal atau sebesar 100%. Adapun untuk kegiatan penertiban Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi di wilayah kerja Loka Monitor SFR Ternate pada tahun 2024 sebanyak 41 unit dari 41 unit perangkat yang tidak sesuai standar teknis/ tidak bersetifikat telah ditertibkan atau sebesar 100%. Dengan demikian, realisasi IK-4 Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi Tahun 2024 yaitu 100% dengan capaian persentase107.53%.

## IK-5 Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Indikator kinerja berfungsinya perangkat SMFR dan alat monitoring/ukur yang digunakan untuk mendukung kegiatan monitoring dengan target yaitu berfungsinya 4 dari 4 stasiun SMFR *Transportable* yang ada dengan target 95%. pada tahun 2024 realisasi kinerja sebesar 100% dari yang ditargetkan sebesar 95% dengan persentase capaian 105,26%.

#### IK-6 Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Dalam perjanjian kinerja tahun 2024 menetapkan target 100% jumlah peserta UNAR dengan target 20 peserta. Sampai dengan Desember 2024 UNAR dengan berbasis Computer Assisted Test (CAT) telah terlaksana sebanyak 4 kali yakni 1 kali pelaksanaan UNAR Non Reguler di Kabupaten Halmahera Barat dan 3 kali UNAR regular di Kota Ternate dengan total peserta sebanyak 40 peserta dengan capaian kinerja sebesar 205%.

#### IK-7 Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL

Tahun 2024 target Perjanjian Kinerja (PK) 100% dari kegiatan Penanganan Piutang 100% dihubungi dan Koordinasi Pelimpahan Piutang ke KPKNL 100% sebanyak 4 (empat) kali kegiatan.

Realisasi penyampaian piutang melalui Pos, Telepon, *Email* dan diantar langsung sebanyak 169 berkas (100%) dan Koordinasi Pelimpahkan Piutang ke KPKNL tidak ada kegiatan dikarenakan tidak pelimpahan piutang.

Capaian PK: 100 % + 100% / 2 = 100 %





#### IK-8 Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat

Perjanjian Kerja (PK) tahun 2024 Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik 100% dari 3 (tiga) kegiatan:

"Survei Pelayanan Publik Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) dilakukan melalui survei mandiri dari Loka Monitor SFR Ternate (aplikasi dari Direktorat Operasi Sumber Daya) dengan hasil IKM 3.72 dan IIPP 3.72 (100%);

"Sosialisasi Pelayanan Publik dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali dengan target minimal 50% dari wilayah Kota/Kabupaten yang ada di Maluku Utara.

perjanjian kinerja tahun 2024 mendapat target pelaksanaan sosialisasi (pemerintah dan pelaku usaha) dengan mengundang minimal 5 Kabupaten/Kota untuk mencapai target 100%.

Realisasi capaian Loka Monitor SFR Ternate telah melaksanakan sosialisasi pelayanan publik dengan jumlah peserta yang hadir mewakili 10 Kabupaten/Kota (100%).

#### IK-9 Bimbingan Teknis SRC/LRC

Pada perjanjian kinerja tahun 2024 Loka Monitor SFR Ternate ditargetkan untuk melaksanakan kegiatan bimbingan teknis untuk operator radio dinas maritim yakni Short Range Certification / Long Range Certification atau SRC/LRC dengan jumlah target minimal 47 sertifikat. Hingga akhir tahun 2024 Loka Monitor SFR Ternate telah melaksanakan kegiatan bimbingan teknis SRC/LRC dengan jumlah sertifikat yang diterbitkan sebanyak 50 sertifikat. Dengan perhitungan target PK, maka perolehan capaian indikator kinerja sebesar 106.38%.

#### IK-10 ISR Maritim Nelayan program Bimbingan Teknis SRC/LRC MOTS-IKRAN

Pada perjanjian kinerja Tahun 2024 Loka Monitor SFR Ternate ditargetkan dengan jumlah ISR Maritim Nelayan Program MOTS 20 ISR dan atau IKRAN). Sampai akhir Desember 2024 telah tercapai penerbitan ISR Maritim Nelayan 10 ISR dan penerbitan Izin Komunikasi Radio Perikanan (IKRAN) sebanyak 10 sertifikat, total jumlah 20 Izin. Dengan perhitungan target PK, maka perolehan capaian kinerja untuk indikator ini yakni 100%.

#### IK-11 Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)

Pelaksanaan Verifikasi Data Koordinat Site ISR *Microwave Link* dan Penyiaran (QR Code Site) Tahun 2024 memiliki target sebanyak 5 (lima) Kabupaten/Kota dan capaian telah terverifikasi ata koordinat site ISR *Microwave link* sebanyak 5 (lima) Kabupaten/Kota dengan total 48.91% populasi ISR, maka perolehan capaian kinerja untuk indikator ini yakni 100%

#### Pada sasaran program 2: "Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien"

Nilai Kinerja Anggaran UPT Ternate Tahun 2024 Pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran terdapat 2 (dua) indikator yaitu NK Indikator Perencanaan Anggaran (IKPA) bobot 50% dan NK Pelaksanaan Anggaran bobot 50% dengan target Nilai Kinerja Anggaran TA 2024 sebesar 89.38 (target sesuai dengan capaian TA 2023). Penilaian dilakukan oleh Direktorat Anggaran Kementerian Keuangan atas Pengelolaan Anggaran selama Tahun 2024 yang dilakukan oleh Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate. Nilai capaian Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yaitu 97.75 (bobot 50% sebesar 48.87) dan Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu 88.51 (bobot 50% sebesar 44.26), sehingga nilai Kinerja Anggaran Loka Monitor SFR Ternate TA 2024 yaitu 48.87 + 44.26 = 93.13. Maka perolehan capaian indikator kinerja NKA sebesar 104.20%.

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) pada Tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate untuk nilai capaian indikator pelaksanaan adalah 100% dari target yang ditetapkan sebesar 100%.

#### Realisasi Anggaran Tahun 2024

Pelaksanaan anggaran Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate sampai dengan akhir Desember 2024 dapat direalisasikan sebesar Rp. Rp.13.115.033.676,- (99.55%) dari pagu anggaran sebesar Rp.13.174.299.000,-







Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barokatuh

**Allhamdulillahirabbil'alamin,** Puji syukur atas segala limpahan rahmat dan karunia yang diberikan Allah SWT serta kerjasama seluruh pegawai Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate, sehingga Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate dapat menyelesaikan program kerja Tahun 2024 dan dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate Tahun 2024.

Melalui LAKIP Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate Tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2024. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate Tahun 2024 merupakan wujud akuntabilitas dan performa dari pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate atas penggunaan anggaran yang terukur kepada instansi yang lebih tinggi dan masyarakat. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara analisis terhadap pengukuran kinerja.

LAKIP ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Adapun pembuatan LAKIP ini melibatkan Tim Kerja Umum dan Rumah Tangga, Tim Kerja Monitoring dan evaluasi spektrum frekuensi radio dan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi serta Tim Kerja Penertiban dan Penanganan Gangguan spektrum frekuensi radio dan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate. Dalam pelaksanaan pencapaian indikator-indikator kinerja bagi pengguna spektrum frekuensi radio di wilayah Provinsi Maluku Utara. Melalui LAKIP Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate Tahun 2024 diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun anggaran 2024. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak, amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

# Daftar Isi

01	RIN	IGKAS	AN EKSEKUTIF	iv
KA	TA P	PENGA	NTAR	vii
DA	FTA	R ISI		ix
01	PEI	NDAH	JLUAN	2
		TUGA POTE	R BELAKANG S, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI NSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS MATIKA PELAPORAN	2 2 6 8
02	PER	JANJI	AN KINERJA	10
	A. B. C.	SASA	ANA STRATEGIS TAHUN 2021-2024 RAN PROGRAM ANJIAN KINERJA TAHUN 2024	10 10 10
03	AK	UNTAI	BILITAS KINERJA	12
	Α.	IK 1 IK 2 IK 3 IK 4 IK 5 IK 6 IK 7 IK 8 IK 9 IK10	Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT Persentase Pelaksanaan Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL Persentase Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat Persentase Pelaksanaan Bimbingan Teknis SRC/LRC Persentase Capaian ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN Persentase Capaian Pelaksanaan Verifikasi Data Koordinat Site ISR	12 13 17 20 22 23 25 28 29 31 32 35
	B.	1. P 2. K 3. K 4. P 5. P 6. P	engelolaan Barang Milik Negara (BMN) epegawaian egiatan Pemeliharaan Sertifikasi ISO 9001:20015 embangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) restasi Lokmon Ternate enerapan Manajemen Resiko di Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate nplementasi Budaya Nilai berAKHLAK	42 49 51 53 60 61 61
04	DEI	MITTI		61









#### A. Latar Belakang

Spektrum Frekuensi Radio merupakan sumber daya alam yang terbatas sama serperti sumber daya alam yang ada di tanah dan juga air, kalau tidak dimanffaatkan dengan benar bisa merugikan warga negara. Karena terbatas maka harus dimanfaatkan untuk kepentingan negara sebagai mana diamanatkan dalam UUD 45 pasal 33 ayat 2 yaitu sumber daya alam terdiri dari tanah, air, udara dan semua yang terkandung di dalamnya harus dijaga dan dilindungi oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat

Dengan seiring perkembangan teknologi informatika spektrum frekuensi radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari hari, Agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur dan efisien serta untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi), karena propagasi gelombang radio merambat tanpa mengenal batas wilayah/negara, maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur.

Dalam hal pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio, pemerintah mendelegasikan kepada Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementarian Komunikasi dan Informatika sebagai lembaga negara yang melaksanakan pengawasan dan penggendalian penggunaan frekuensi radio sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 36 tahun 1999 tentang Telekomunisi.

Loka Monitor Spektrum frekuensi Radio Ternate selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Maluku Utara

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Loka Monitor Spektrum frekuensi Radio Ternate adalah untuk mengukur kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

#### B. Tugas, fungsi, dan struktur organisasi

Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor: 01 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, dan Keputusan Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Nomor 1 Tahun 2023 tentang Tim Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Tahun 2024, penetapan Ketua Tim Kerja, Anggota Tim Kerja serta ketentuan lebih lanjut mengenai lingkup tugas dan hasil kerja Tim Kerja di lingkungan Unit Pelaksana Teknis Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate mempunyai tugas melaksanakanan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Loka Monitor Spektrum frekuensi Radio Ternate menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio:
- c. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
- d. pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e. Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- f. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio
- g. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;



- h. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatatusahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Loka Monitor Spektrum frekuensi Radio Ternate terdiri dari :

#### 1. Tim Kerja Umum dan Rumah Tangga

Tim Kerja Umum dan Rumah Tangga yang mempunyai tugas melaksanakan perencanaan dan program urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan dan hubungan masyarakat serta penyusunan evaluasi dan pelaporan. Selain itu Tim Kerja Umum dan Rumah Tangga melaksanakan penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi, menyelenggarakan Ujian Amatir Radio, penyampaian pendampingan penyelasaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio. Tim Kerja Umum dan Rumah Tangga di ketuai oleh Risdan, S.Sos M.Si. Guna meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan tugas pada Tim Kerja Umum dan Rumah Tangga dibentuk lagi Sub Tim Kerja sebagai berikut:

- a. Sub Tim Kerja Administrasi, Umum dan Rumah Tangga dikoordinir oleh Risdan, S.Sos M.Si
- b. Sub Tim Kerja Pelayanan, Perencanaan dan Evaluasi Pengendalian dikoordinir oleh Fahriadi Suryabakti, S.Sos M.Si
- c. Sub Tim Kerja Keuangan dikoordinir oleh Erna Husen ST

## 2. Tim Kerja Monitoring dan Evaluasi Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi.

Tim Kerja Monitoring dan evaluasi spektrum frekuensi radio dan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio. Selain itu melaksanakan perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio.

Tim Kerja Monitoring dan evaluasi spektrum frekuensi radio dan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi mengakomodir Kelompok Jabatan Fungsional Pengendalian Frekuensi Radio sesuai dengan jabatan fungsional masing masing sesuai dengan ketentuan perundang undangan. Yang menjadi Ketua Tim Kerja ini adalah Didman Rantemangiling, ST M.Si

Guna meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan tugas pada Tim Kerja Tim Kerja Monitoring dan evaluasi spektrum frekuensi radio dan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi, dibentuk Sub Tim Kerja sebagai berikut :

- a. Sub Tim Kerja Monitoring dikoordinir oleh Risny Raranti, ST
- b. Sub Tim Kerja Pemeliharaan, Perbaikan dan Pengembangan Sarana Monitoring SFR dikoordinir oleh Edi Mulyadi, A.Md

## 3. Tim Kerja Penertiban dan Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi.

Tim Kerja penertiban dan penganganan gangguan spektrum frekuensi radio dan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi mempunyai tugas melaksanakan penertiban, penyidikan pelanggalaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika dan pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio, melaksanakan tindaklanjut hasil kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan penanganan gangguan masyarakat atas laporan gangguan spektrum frekuensi radio.

Ketua Tim Kerja penertiban dan penganganan gangguan spektrum frekuensi radio dan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi oleh Fahriadi Suryabakti, S.Sos M.Si

NO	URAIAN NAMA TIM KERJA/SUB TIM KERJA	NAMA
1	Ketua Tim Kerja Monitoring dan evaluasi spektrum frekuensi radio dan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi	Didman Rantemangiling
2	Sub Tim Monitoring	Risny Raranti
3	Sub Tim Pemeliharaan, Perbaikan dan Pengembangan Sarana Monitoring SFR	Edi Mulyadi
	ota Tim Kerja Monitoring dan evaluasi spektrum frekuensi radio dan telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi	<ol> <li>Fahriadi Suryabakti</li> <li>Syah Alam Afif Sahubawa</li> <li>Hasriadi</li> <li>Asril S Dialy</li> <li>Nursalim</li> </ol>
1	Ketua Tim Kerja Umum dan Rumah Tangga	Risdan
2	Sub Tim Perencanaan, dan Evaluasi Pengendalian	Fahriadi Suryabakti
3	Sub Tim Pelayanan	Erna Husen
4	Sub Tim Keuangan	Sri Dhamayanti
Angg	ota Tim Kerja Umum dan Rumah Tangga	<ol> <li>Risny Raranti</li> <li>Edi Mulyadi</li> <li>Anita</li> <li>Syah Alam Afif Sahubawa</li> <li>Hasriadi</li> <li>Ardi</li> <li>Yacob H Manuputty</li> <li>Asril S Dialy</li> <li>Juhria Ismail</li> <li>Asriyani Djalal</li> <li>Siti R Syakila Sugio</li> <li>Djainuddin Ishak</li> <li>Muslim Patty</li> <li>Nursalim</li> <li>Sartika M Bodja</li> <li>Semarla Jelani</li> </ol>
1	Ketua Tim Kerja Penertiban dan Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi	Fahriadi Suryabakti
	ota Tim Kerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat comunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi	<ol> <li>Didman Rantemangiling</li> <li>Risdan</li> <li>Sri Dhamayanti</li> <li>Risny Raranti</li> <li>Syah Alam Afif Sahubawa</li> <li>Hasriadi.</li> <li>Edi Mulyadi.</li> <li>Asril S Daily</li> <li>Nursalim</li> </ol>

Susunan Tim Kerja Loka Monitor SFR Ternate 2024







### SUSUNAN TIM DAN SUB TIM KERJA LOKA MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI **RADIO TERNATE**







- 1. Risny Raranti
- 2. Edi Mulyadi
- 3. Anita
- 4. Yacob Manuputty
- 5. Hasriadi
- 6. Ardi
- 7. Syah Alam Afif Sahubawa
- 8. Asril S. Dialy
- 9. Juhria Ismail
- 10. Asriyani Djalal
- 11. Siti R Syakila Sugio
- 12. Djainuddin Ishak 13. Muslim Patty
- 14. Nursalim
- 15. Sartika M Bodja
- 16. Semarla Jelani.







#### C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Provinsi Maluku Utara berada diantara 3° Lintang Utara sampai 3° Lintang Selatan dan 124° – 129° Bujur Timur. Provinsi Maluku Utara merupakan daerah hasil pemekaran dari Provinsi Maluku yang resmi berpisah pada tanggal 12 Oktober 1999, dan merupakan daerah kepulauan yang terdiri dari 805 buah pulau besar dan kecil, sekitar 82 pulau yang dihuni dan 723 pulau yang belum dihuni. Luas wilayah Provinsi Maluku Utara 145.801,10 km2, terdiri dari luas lautan 113.796,53 km2 atau 69,08 persen dan luas daratan 32.004,57 km 2 atau 30,92 persen. Batas wilayah provinsi Maluku Utara adalah sebagai berikut:

- Di Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Halmahera,
- > Sebelah Barat berbatasan dengan Laut Maluku.
- > Sebelah Utara berbatasan dengan Samudera Pasifik,
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Seram.

Provinsi Maluku Utara terkenal juga dengan sebutan Moloku Kie Raha atau Kesultanan Empat Gunung di Maluku, karena pada mulanya daerah ini merupakan wilayah 4 kerajaan besar Islam Timur Nusantara yaitu :

- 1. Kesultanan Bacan;
- 2. Kesultanan Jailolo;
- 3. Kesultanan Tidore; dan
- 4. Kesultanan Ternate.

Provinsi Maluku Utara terdiri dari 8 (delapan) Kabupaten dan 2 (dua) Kota. Berikut Tabel Kabupaten/ Kota berdasarkan luas wilayah.

NO	Kabupaten/Kota	Ibukota	Luas Wilayah Darat (KM2)	Luas Wilayah Laut (KM2)	Jumlah Luas (KM2)
1	Kabupaten Halmahera Barat	Jailolo	2.239,11	11.623,42	13.862.53
2	Kabupaten Halmahera Tengah	Weda	2.276,90	6.104,65	8.381,5
3	Kabupaten Halmahera Utara	Tobelo	3.404,63	19.563,02	22.967,65
4	Kabupaten Halmahera Selatan	Labuha	8.096,40	31.484,40	39.580,80
5	Kabupaten Halmahera Timur	Maba	6.488,73	7.695,82	14.184,55
6	Kabupaten Kepulauan Sula	Sanana	3.304,32	6.647,17	9.951,49
7	Kabupaten Pulau Morotai	Daruba	2.337,33	13.170,01	15.507,34
8	Kota Ternate	Ternate	162,20	5.544,55	5.706,75
9	Kota Tidore Kepulauan	Soasiu	1.703,32	4.293,20	5.996,52
10	Kabupaten Pulau Taliabu	Bobong	2.985.75	7.697.29	10.683,04
	Total		32.998,69	113.823,53	146.822,22

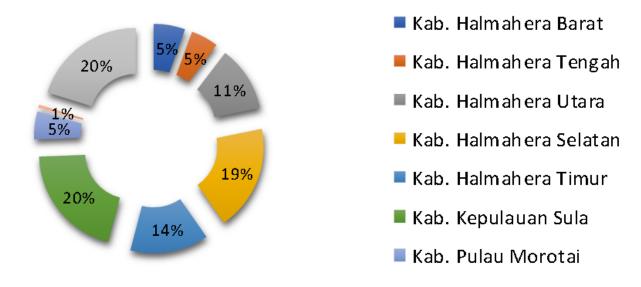
Sumber : BPS Provinsi Maluku Utara 2022





#### Tabel Wilayah Administratif Provinsi Maluku Utara

## Luas Wilayah Darat (KM2)



Secara demografi terdapat beragam suku yang mendiami wilayah Maluku Utara, yaitu Suku Madole, Suku Pagu, Suku Ternate, Suku Makian, Suku Kao, Suku Tidore, Suku Buli, Suku Patani, Suku Maba, Suku Sawai, Suku Weda, Suku Gane, Suku Kayoa, Suku Bacan, Suku Sula, Suku Ange, Suku Siboyo, Suku Kadai, Suku Galela, Suku Tobelo, Suku Loloda, Suku Tobaru, Suku Sahu, Suku Arab, dan Eropa. Sesuai dengan data kependudukan Tahun 2022, total jumlah penduduk sebanyak 1.319.338 jiwa, dengan proyeksi pertambahan penduduk sebagai berikut:

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (Ribu)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km persegi (Km²)	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
Halmahera Barat	137,8	1,02	10,71	62	105,0
Halmahera Tengah	61,8	2,20	4,56	27	110,0
Kepulauan Sula	109,3	1,25	8,06	33	104,0
Halmahera Selatan	264,9	1,68	19,54	33	107,0
Halmahera Utara	207,7	1,29	15,32	61	105,0
Halmahera Timur	98,2	1,81	7,25	15	107,0
Pulau Morotai	79,7	1,78	5,88	34	106,0
Pulau Taliabu	61,4	1,46	4,53	21	105,0
Kota Ternate	214,4	1,16	15,82	1.322	102,0
Kota Tidore Kepulauan	120,4	1,32	8,88	71	103,0
Maluku Utara	1.355,6	1,43	100,00	41	105,0

Sumber : BPS Provinsi Maluku Utara 2022



Wilayah Provinsi Maluku Utara yang sebagian besar terdiri dari perairan menjadikannya sebagai salah satu wilayah dengan potensi Sumber Daya Ikan (SDI) yang tinggi. Letaknya yang strategis berbatasan langsung dengan samudera pasifik memicu berlimpahnya segala jenis ikan dan keberagaman hayati laut. Dengan potensi yang demikian besar sangat disayangkan karena pemanfaatannya masih minim dan bahkan tata kelola juga belum berjalan dengan baik di sektor perikanan tangkap. Selain itu, pengawasan juga masih belum maksimal mengingat perairan Maluku Utara berbatasan dengan negara lain (Filipina di bagian Utara). Disisi lain, Maluku Utara juga dikenal dengan hasil rempahnya berupa cengkeh dan pala. Sesuai dengan catatan sejarah internasional, Maluku Utara merupakan penghasil rempah-rempah terbaik di dunia. Di sektor tambang, Maluku Utara juga terkenal sebagai penghasil nikel dan emas, bahkan merupakan salah satu wilayah penghasil nikel tertinggi di Indonesia.

Dengan sumber daya alam yang melimpah baik di laut maupun di darat, Maluku Utara sangat potensial sebagai tujuan investasi baik dari domestik maupun internasional. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya perusahaan tambang yang beroperasi di Maluku Utara. Oleh karena itu diperlukan dukungan terutama pada sektor telekomunikasi dengan ketersediaan spektrum frekuensi serta kualitas jaringan yang mumpuni.

#### D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate meliputi :

- 1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issue) yang sedang dihadapi organisasi;
- 2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
- 3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
- 4. Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.





#### A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021-2024

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya rencana strategis 2021-2024 yang disusun oleh Kementerian Kominfo cq. Direktorat Jenderal SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan dan untuk mencapai 3 (tiga) tujuan utama yaitu percepatan penyediaan infrastruktur TIK ke seluruh wilayah Indonesia, percepatan transformasi digital dalam 3 (tiga) kerangka nasional yaitu industri, pemerintahan, dan masyarakat, dan peningkatan kualitas pengelolaan komunikasi publik.

#### **B. SASARAN PROGRAM**

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika pada periode 2021-2024 yang telah disusun adalah, sasaran Program yang akan dicapai.

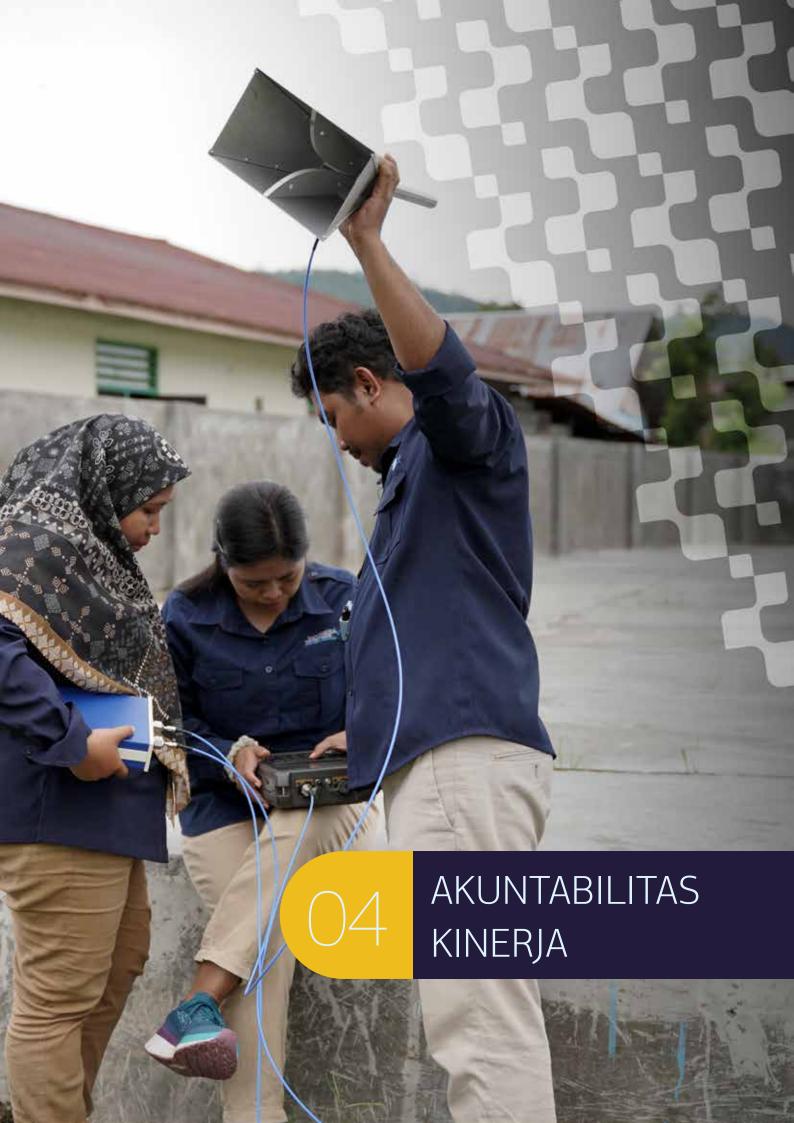
#### C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI Tahun 2024 dapat disajikan pada tabel berikut

No	Sasaran Kegiatan (1)		Indikator Kinerja (2)		Realisasi (4)	
		1.	Monitoring Penggunaan. Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota	100%	100%	
		2.	Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%	
		3.	Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%	
		4.	Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi	93%	100%	
	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban	5.	Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	100%	
1.	I. serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	6.	Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	205%	
			7.	Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%
		8.	Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat	100%	100%	
		9.	Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	106.38%	
		10.	ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	100%	100%	
		11.	Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%	100%	
2.	Terwujudnya Kualitas	1.	Nilai Kinerja Anggaran UPT Ternate Tahun 2024	89.38	93.13	
- 2.	2. Tata Kelola Birokrasi yang Efisien dan Efektif	2.	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100%	100%	

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate pada Tahun 2024 adalah semula sebesar Rp. 13.373.299.000,- dari Rupiah Murni sebesar Rp. 3.148.068.000.- dan PNBP sebesar Rp. 10.225.231.000.- menjadi Rp13.174.299.000,- yang bersumber pada Rupiah Murni (RM) Rp.2.949.068.000.- dan PNBP sebesar Rp. 10.225.231.000





Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, Laporan Kinerja Instansi Tahun 2024 memiliki fokus utama mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

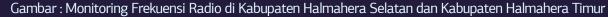
#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Realisasi (4)
		<ol> <li>Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota</li> </ol>	100%	100%
		2. Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%
		<ol> <li>Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio</li> </ol>	100%	100%
		4. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%
	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran,	<ol> <li>Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT</li> </ol>	95%	100%
1.	Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	6. Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	205%
		7. Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%
		8. Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat	100%	100%
		9. Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	106.38%
		10. ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	100%	100%
		11. Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%	100%
2	Terwujudnya Kualitas	<ol> <li>Nilai Kinerja Anggaran UPT Ternate Tahun 2024</li> </ol>	89.38	93.13
- 2.	2. Tata Kelola Birokrasi yang Efisien dan Efektif	2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100%	100%

Pada Sasaran Kegiatan I berupa "Meningkatnya layanan monitoring pengukuran, inspeksi penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi" terdapat 11 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator









#### IK 1 Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio Di Kabupaten/Kota.

Indikator Kinerja Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Pada Tahun 2024 terdapat 2 (dua) manual pengkukuran yaitu:

- 1. Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota (Bobot 70%)
- 2. Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya (Bobot 30%)

Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate ditargetkan untuk dapat memonitor 100% Kabupaten/Kota yang ada di wilayah kerja dengan komponen perhitungan:

- 15 Pita Frekuensi Radio Dilakukan Observasi dan Identifikasi
- 50% ISR Termonitor
- 70% Hasil Monitor SFR harus teridentifikasi

Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate ditargetkan untuk momonitor 5 pita frekuensi marabahaya pada tiap perangkat SMFR *Transportable* yang ada dengan data minimal 14 hari kerja tiap bulan.

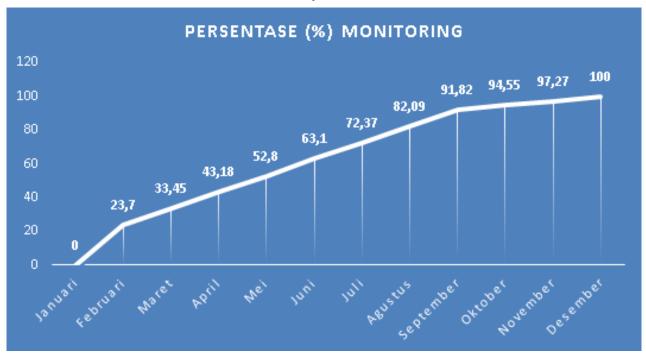
Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota	100%	100%	100%

Dari capaian indikator kinerja Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio Di Kabupaten/Kota kami rincikan progress capaian dari bulan ke bulan pada tahun 2024.



#### Capaian Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio Di Kabupaten/Kota



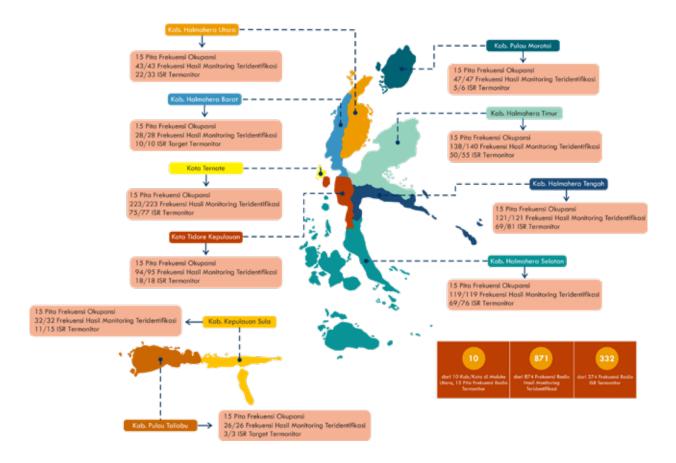
1. Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota

Pada tahun 2024, telah dilaksanakan kegiatan observasi monitoring15 pita di seluruh kabupaten/kota di wilayah Maluku Utara.

**Tabel Pita Frekuensi Target Monitoring** 

No	Subservice	Pita Frekuensi (MHz)
1	Radio FM, DRM *INSO4	87 – 108
2	Penerbangan VHF *INS36	108 – 137
3	Komrad VHF, Instansi Pemerintah/Badan Usaha Keperluan Publik *INS04A *INS048, Maritim VHF *INS36	137 – 174
4	DRM, DAB *INS05	174 – 230
5	Tetap *INS08B, Bergerak *INS08 *INS08A *INS08C *INS0D, Marabahaya *INS36	300 – 430
6	Komrad UHF *INS11 *INS08C *INS08D	430 – 460
7	Tetap, Bergerak *INS11 *INS12	460 – 470
8	Televisi UHF *INS13B *INS13C, IMT *INS13	478 – 806

9	Trunking *INS14, Downlink Seluler 800 *INS15	806 – 880
10	Downlink Seluler 900 *INS16	925 – 960
11	International Mobile Telecommunications (IMT) *INS17A	1427 – 1518
12	Downlink Seluler 1800 *INS19	1805 – 1880
13	Downlink Seluler 2100 *INS21A	2110 – 2170
14	International Mobile Telecommunications (IMT) *INS22	2170 – 2200
15	Seluler, Broadband 2.3 GHz *INS24	2300 – 2400



#### 2. Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya

Pada periode bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2024 Loka Monitor SFR Ternate telah malaksanakan monitoring rutin harian terhadap 5 pita frekuensi marabahaya melalui 4 (empat) perangkat SMFR *Transportable*.



#### Tabel Pita Frekuensi Marabahaya

No	Service	Pita Frekuensi (MHz)
1	Radionavigasi Penerbangan	108 – 117.975
2	Bergerak Penerbangan	117.975 - 137
3	Bergerak Maritim (Panggilan & DSC Marabahaya)	156.4875 – 156.8125
4	Tetap, Bergerak	235 – 267
5	Satelit – Bergerak (Bumi ke Angkasa)	406 – 406.1

#### Capaian Monitoring Pita Frekuensi Marabahaya

No	Bulan	% Capaian
1	Januari	100%
2	Februari	100%
3	Maret	100%
4	April	100%
5	Mei	100%
6	Juni	100%
7	Juli	100%
8	Agustus	100%
9	September	100%
10	Oktober	100%
11	November	100%
12	Desember	100%

#### Analisis Perbandingan Capaian Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Indikator Kinerja Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/ Kota pada tahun 2024 tercapai sebesar 100%. Dari hasil komparatif capaian kinerja dengan 34 Unit Pelaksana Teknis (UPT) rata-rata telah tercapai 100% dengan capaian yang sama dari target yang ditetapkan.



#### Gambar: Pemeriksaan ISR Microwave Link di Kabupaten Halmahera Utara dan Kabupaten Kepulauan Sula





#### IK 2 Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio

Pada perjanjian kinerja tahun 2024 Loka Monitor SFR Ternate ditargetkan melakukan pemeriksaan stasiun radio sebesar 100% dengan rincian sebagai berikut :

- A. Target Pemeriksaan Stasiun Radio, terdiri dari :
  - 1. Pemeriksaan Microwave Link, melalui:
    - a. Remote Site sejumlah 730 stasiun diperiksa (100%)
    - b. Open Shelter sejumlah 99 stasiun diperiksa (100%)
       Selain itu pada tahun 2024 Loka Monitor SFR Ternate juga ditargetkan untuk memeriksa semua ISR Microwave Link sebanyak 2128 stasiun dan telah tercapai 100%.
  - 2. Pengukuran Stasiun Siaran
    - a. Pengukuran stasiun siaran radio FM sebanyak 13 dari 13 stasiun terukur (100%)
    - b. Pengukuran stasiun siaran Televisi Digital sejumlah 6 dari 6 stasiun terukur (100%)
  - 3. Monitoring Alat Perangkat Telekomunikasi

Ditargetkan sejumlah 8 kali kegiatan monitoring alat perangkat telekomunikasi dan telah terlaksana sebanyak 11 kali kegiatan (100%).

Indikator kinerja persentase pemeriksaan stasiun radio secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut :

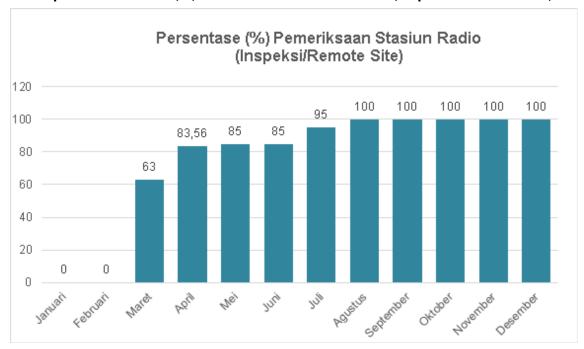
% Capaian = 80% Pemeriksaan Stasiun Radio + 20% Monitoring Perangkat

Dari rumusan tersebut, secara detail capaian per komponen adalah sebagai berikut :

- B. Capaian Pemeriksaan Stasiun Radio:
  - 1. Pemeriksaan Microwave Link:
    - Remote Site dapat diperiksa sejumlah 730 stasiun (tercapai 100%)

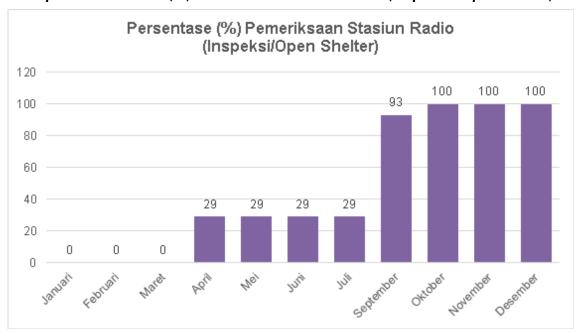






- Open Shelter dapat diperiksa sejumlah 99 stasiun (tercapai 100%)

#### Capaian Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi / Open Shelter)



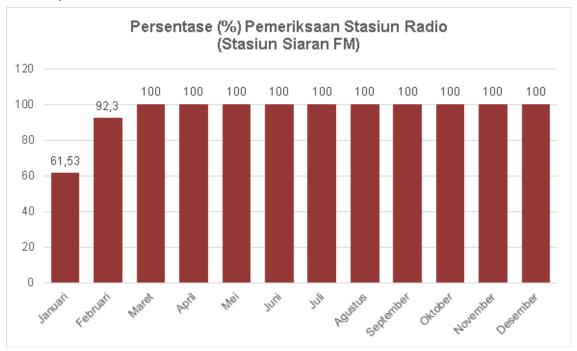
#### 2. Pengukuran Stasiun Siaran:

- Pengukuran stasiun siaran radio FM terukur sejumlah 13 dari 13 stasiun, atau terukur 100%.



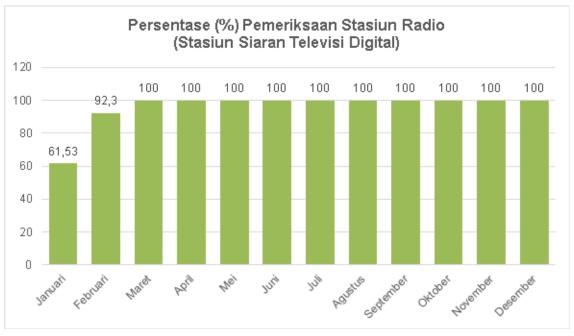


#### Capaian Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (Stasiun Siaran FM)



- Pengukuran stasiun siaran Televisi Digital sejumlah 6 dari 6 stasiun dan telah tercapai 100%.

## Capaian Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (Stasiun Siaran Televisi Digital)



C. Monitoring Alat Perangkat Telekomunikasi

Telah dilakukan monitoring alat perangkat telekomunikasi sejumlah 11 kali kegiatan dari target 8 kegiatan, atau sebesar 100%



#### Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio .	Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100 %

Adapun kendala yang dihadapi Loka Monitor SFR Ternate adalah pada tahun 2024 dilaksanakan Pemeriksaan *Microwave Link* yang memerlukan waktu cukup lama dan berkala karena wilayah kerja yang meliputi kepulauan dengan beberapa akses wilayah yang sulit dijangkau.

#### Analisis Perbandingan Capaian Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Indikator Kinerja Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio pada tahun 2024 tercapai sebesar 100%. Dari hasil komparatif capaian kinerja dengan 34 Unit Pelaksana Teknis (UPT) rata-rata telah tercapai 100% dengan capaian yang sama dari target yang ditetapkan.

Dari uraian kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio di wilayah kerja Loka Monitor SFR Ternate di atas dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja persentase (%) pelaksanaan Pemeriksaan Stasiun Radio tercapai sesuai target sebesar 100%.



#### IK 3 Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio ditargetkan untuk menindaklanjuti 100% aduan gangguan yang masuk.

JENIS SERVIS	JUMLAH
Meteorogical	1
Land Mobile (private)	1



Pada tahun 2024 terdapat sejumlah 2 obyek aduan gangguan dari 2 surat pengaduan spektrum frekuensi radio, dan aduan tersebut telah ditindaklanjuti seluruhnya sampai dengan selesai. Dengan demikian Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio tercapai sebesar 100 %.

Semua aduan gangguan frekuensi radio dapat tertangani dengan baik. Namun demikian, dalam pelaksanaan penanganan gangguan terdapat sedikit kendala di lapangan yaitu akses memasuki lokasi yang merupakan sumber gangguan tidak ada penghuninya (kosong), sehingga dibutuhkan waktu yang lama untuk melakukan kegiatan penanganan gangguan.

Berikut perbandingan realisasi capaian kinerja Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio Loka Monitor SFR Ternate periode 2021-2024:

No	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
1.	2021	97%	100%	103.09%
2.	2022	98%	100%	102.04%
3.	2023	99%	100%	101.01%
4.	2024	100%	100%	100%

#### Analisis Perbandingan Capaian Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Indikator Kinerja Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio pada tahun 2024 tercapai sebesar 100%. Dari hasil komparatif capaian kinerja dengan 34 Unit Pelaksana Teknis (UPT) rata-rata telah tercapai 100% dengan capaian yang sama dari target yang ditetapkan.



Gambar: Kegiatan Penanganan Gangguan BMKG

#### Gambar: Kegiatan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi





#### IK 4 Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Pada Tahun 2024 Kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi secara Nasional dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali kegiatan.

- 1. Hasil Kegiatan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio ditemukenali sebanyak 74 frekuensi yang tidak berizin dengan rincian sebagai berikut:
  - Penertiban Nasional Tahap I (Dinas Tetap), sebanyak 5 dari 5 frekuensi yang tidak berizin telah ditertibkan dengan tindaklanjut off air / mengurus izin.
  - Penertiban Nasional Tahap II (Dinas Tetap), sebanyak 58 dari 58 frekuensi yang tidak berizin telah ditertibkan dengan tindaklanjut off air / mengurus izin.
  - Penertiban Nasional Tahap III (BWA), tidak ditemukenali pelanggaran frekuensi tanpa izin.
  - Penertiban Nasional Tahap IV (Dinas Bergerak Darat), sebanyak 11 dari 11 frekuensi yang tidak berizin telah ditertibkan dengan tindaklanjut off air / mengurus izin.
- 2. Hasil Kegiatan Penertiban Spektrum Alat / Perangkat Telekomunikasi ditemukenali sebanyak 41 pelanggaran perangkat yang tidak bersertifikat atau tidak sesuai standar teknis dengan rincian sebagai berikut:
  - Kegiatan monitoring alat/perangkat telekomunikasi ditemukenali sebanyak 3 dari 3 perangkat yang tidak bersertifikat dan telah ditindaklanjuti (surat teguran).
  - Penertiban Nasional Tahap III (BWA), sebanyak 13 dari 13 perangkat yang tidak sesuai standar teknis telah ditindaklanjuti (surat teguran).
  - Penertiban Nasional Tahap IV (APT), sebanyak 25 dari 25 perangkat yang tidak memiliki sertifikat telah ditindaklanjuti (surat teguran).

Tabel berikut merupakan perbandingan target kinerja, realisasi kinerja, dan capaian kinerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi pada Loka Monitor SFR Ternate periode 2021 s/d 2024:

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	70%	89%	127.14%
2022	90%	100%	111.11%
2023	93%	100%	107.53%
2024	93%	100%	107.53%



Indikator kinerja presentase Penertiban secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut:

% Capaian = 60% Penertiban SFR + 40% Penertiban Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi.

Pada tahun 2024 telah ditetapkan target Perjanjian Kinerja untuk Penertiban yaitu 93%, dan telah direalisasikan sebesar 100% untuk Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan 100% untuk Penertiban Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi.

Dengan demikian, realisasi Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Penertiban Alat / Perangkat Telekomunikasi yaitu 100%. Namun demikian terdapat kendala pada pelaksanaan penertiban yaitu semakin banyaknya pengguna frekuensi illegal untuk radio konsesi di wilayah hukum Provinsi Maluku Utara yang harus ditertibkan.

Oleh karena itu perlu dilakukan sosialisasi dan pengawasan penggunaan spektrum frekuensi radio terhadap masyarakat di wilayah Provinsi Maluku Utara.

Hasil penertiban selanjutnya ditindaklajuti dengan pembukaan segel bagi pengguna yang telah memiliki Izin Siaran Radio (ISR) maupun bagi pengguna Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang telah mendapatkan sertifikat.

Tindak lanjut hasil penertiban terhadap Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang tidak bersertifikat diserahkan ke Negara untuk dimusnahkan.

#### Analisis Perbandingan Capaian Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Indikator Kinerja Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi pada tahun 2024 tercapai sebesar 100%. Dari hasil komparatif capaian kinerja dengan 34 Unit Pelaksana Teknis (UPT) rata-rata telah tercapai 100% dengan capaian yang sama dari target yang ditetapkan.





Gambar: Inspeksi Perangkat SMFR Transportable Site Sofifi dan Buli

### IK 5 Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT.

Perjanjian Kinerja (PK) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio :

No	Tahun	Target (Rata-Rata)	Realisasi
1.	2021	85%	93.38%
2.	2022	95%	98.87%
3.	2023	95%	98.63%
4.	2024	95%	100%

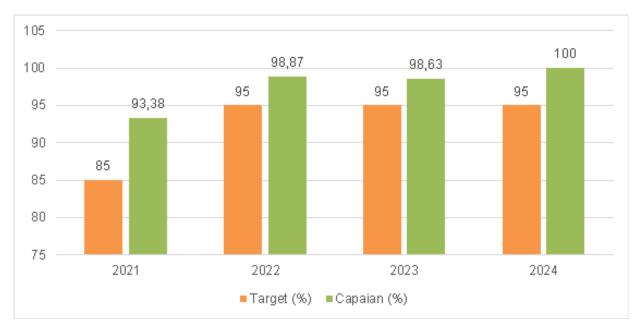


Stasiun monitor yang dimaksud adalah stasiun monitor tetap/transportable yang tercatat didalam aplikasi Sistem Monitoring Spektrum Nasional (SMSN) dan Report Online (ROL). Loka Monitor SFR Ternate memiliki 4 (empat) stasiun transportable:

- 1. Stasiun transportable LS Telcom di Kabupaten Halmahera Selatan
- 2. Stasiun transportable LS Telcom di Kabupaten Halmahera Timur
- 3. Stasiun transportable TCI di Kota Tidore Kepulauan
- 4. Stasiun transportable TCI di Kabupaten Pulau Morotai

Berdasarkan kondisi stasiun monitor *transportable* pada periode Januari s/d Desember 2025 yang disampaikan ke aplikasi *Report Online* (ROL) maka peritungan capaian PK adalah sebagai berikut:

No	Nama Stasiun	%Capaian
1	Ls Telcom Kabupaten Halmahera Timur	100%
2	Ls Telcom Kabupaten Halmahera Selatan	100%
3	TCI Kota Tidore Kepulauan	100%
4	TCI Kabupaten Pulau Morotai	100%



Grafik : Realisasi dan Capaian PK Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

#### Kendala dan Solusi Tahun 2024 dan telah ditindaklanjuti sebagai berikut :

Indikator Kegiatan	Kendala	Upaya Yang Telah Dilakukan	Tindak Lanjut
insiden kebakaran di kantor POS Bacan Halmahera Selatan mengakibatkan	kantor POS Bacan Halmahera Selatan mengakibatkan perangkat <i>transportable</i> dalam kondisi non	Perangkat telah diamankan (dismantle) sementara untuk mencegah kerusakan pada perangkat	Pada Bulan Desember 2024 Telah dibuat shelter sementara di halaman kantor POS & telah dilakukan uji coba perangkat (berfungsi dengan baik) sehingga perangkat dapat kembali operasi per Januari 2025
Frekuensi Radio di UPT	Koneksi Jaringan internet pada site transportable Sofifi Kota Tidore Kepulauan sering disconnect (off air)	Pengecekan jaringan dengan speed test dari hasil pengecekan koneksi jaringan tidak stabil	Telah dilaksanakan penggantian koneksi jaringan dari modem seluler ke jaringan fiber optik (Indihome)

#### Analisis Komparatif Capaian Kinerja dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lain

Indikator Kinerja Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT pada tahun 2024 tercapai sebesar 100%. Dari hasil komparatif capaian kinerja dengan 34 Unit Pelaksana Teknis (UPT), semuanya memiliki rata-rata capaian 100%, sesuai dengan target yang ditetapkan.



#### IK 6 Persentase Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

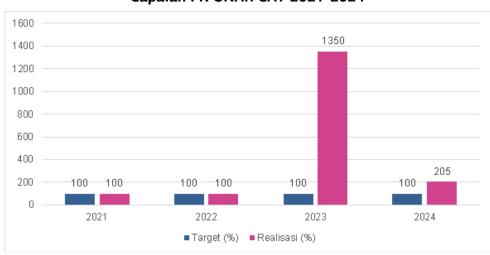
Indikator Kerja (IK) pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT tahun 2024 ditargetkan 100% (20 peserta). Capaian PK UNAR tahun 2024 dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali kegiatan dengan jumlah peserta sebanyak 41 (empat puluh satu) sehingga capaian tercapai sebesar 205% dan telah melebihi target.



#### Tabel pelaksanaan UNAR dari tahun 2021 sampai dengan 2024

No	Tahun	Target	Realisasi	Perhitungan PK
1.	2021	100%	100%	Jumlah Kegiatan (Target 5, realisasi 5)
2.	2022	100%	100%	Jumlah Kegiatan (Target 5, realisasi 5)
3.	2023	100%	1350%	Jumlah Peserta (Target 10, realisasi 135)
4.	2024	100%	205%	Jumlah Peserta (Target 20, realisasi 41)

#### Capaian PK UNAR CAT 2021-2024



Dari hasil pelaksanaan UNAR tahun 2024 dapat kami rincikan sebagai berikut:

- 1. Pelaksanaan UNAR Non Reguler I di Halmahera Barat = 21 peserta
- 2. Pelaksanaan UNAR Reguler I = 0 peserta (tidak terlaksana)
- 3. Pelaksanaan UNAR Reguler II = 2 peserta
- 4. Pelaksanaan UNAR Reguler III = 16 peserta
- 5. Pelaksanaan UNAR Reguler IV = 2 peserta



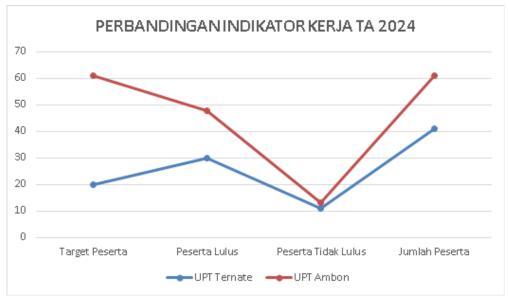


Labori IIII or	Jenis Uj	iian
Lokasi Ujian	Reguler	Non Reguler
Jailolo, Halmahera Barat	-	1
Kantor Loka Ternate	3	-

#### Analisis Perbandingan Capaian Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Indikator Kinerja Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT pada tahun 2024 tercapai sebesar 205%. UPT Ambon dipilih sebagai UPT pembanding capaian kinerja karena UPT Ambon memiliki karakteristik wilayah yang mirip seperti UPT Ternate. Dari hasil komparatif capaian kinerja dengan UPT Ambon, UPT Ambon memperoleh capaian realisasi yang lebih tinggi yaitu realisasi sebesar 305%. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perbedaan capaian tersebut diantaranya:

- 1. Pemahaman dan Pengetahuan Masyarakat: Pemahaman yang mungkin lebih familiar dengan radio amatir dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang komunikasi amatir. Hal ini bisa disebabkan oleh banyaknya komunitas amatir radio yang aktif.
- 2. Dukungan dari Organisasi Lokal: Adanya lebih banyak dukungan dari organisasi lokal seperti ORARI (Organisasi Amatir Radio Indonesia) yang membantu peserta dalam persiapan dan pelaksanaan UNAR. Dukungan ini bisa berupa pelatihan tambahan, sumber daya belajar, dan informasi yang relevan.
- 3. Komitmen dan Motivasi Peserta: Komitmen dan motivasi yang lebih tinggi untuk berhasil dalam UNAR. Motivasi ini bisa berasal dari keinginan untuk menjadi bagian dari komunitas radio amatir yang lebih besar atau untuk mendapatkan keuntungan dari izin amatir radio.



Dari grafik menunjukan bahwa UPT Ternate masih belum dapat mencapai hasil kinerja yang lebih baik terkait dengan pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) dibandingkan dengan UPT Ambon.

Loka Monitor SFR Ternate telah menyusun beberapa langkah strategis untuk mencapai keberhasilan indikator tersebut lebih baik kedepan dengan memperbanyak sosialisasi dan edukasi terhadap masyarakat dan meningkatkan kemitraan dengan ORARI dan Organisasi Lokal.





# IK 7 Persentase Pelaksanaan Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

Tahun 2024 target Perjanjian Kinerja (PK) 100% dari kegiatan Penanganan Piutang 100% dihubungi dan Koordinasi Pelimpahan Piutang ke KPKNL 100% sebanyak 4 (empat) kali kegiatan.

Realisasi penyampaian piutang melalui Pos, Telepon, *Email* dan diantar langsung sebanyak 169 berkas (100%) dan Koordinasi Pelimpahkan Piutang ke KPKNL di TA 2024 tidak ada pelaksanaan kegiatan dikarenakan tidak terdapat piutang diatas 8 Juta (100%).

Capaian PK: 100 % + 100% / 2 = 100%

Tabel pelaksanaan Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan Piutang ke KPKNL dari tahun 2021 sampai dengan 2024

No	Tahun	Target	Realisasi = capaian (a) + Capaian (b) / 2
1.	2021	Pelaksanaan Pencegahan dan Pena- nganan Piutang BHP Frekuensi Radio 100% (4 kali koordinasi dan jumlah penyampaian tagihan)	<ul> <li>Capaian penyampaian tagihan dan piutang sebanyak 72 berkas melalui Pos, Telepon, <i>Email</i> dan diantar langsung (100%).</li> <li>Capaian pelimpahan ke KPKNL dan 4 kali koordinasi (100%).</li> </ul>
	(~	Target 100%)	(Realisasi 100%)
2.	2022	Penanganan Piutang dihubungi 100% dan pelimpahan KPKNL 100% pendampingan	<ul> <li>Capaian penyampaian piutang melalui Pos, Telepon, Email dan diantar langsung sebanyak 87 berkas (100%)</li> <li>Tidak ada pelimpahan piutang ke KPKNL (100%).</li> </ul>
	(~	Target 100%)	(Realisasi 100%)
3.	2023	Penanganan Piutang dihubungi 100% dan pelimpahan KPKNL 100% pendampingan	<ul> <li>Capaian penyampaian piutang melalui Pos, Telepon, Email dan diantar langsung sebanyak 156 berkas (100%)</li> <li>Tidak ada pelimpahan piutang ke KPKNL (100%).</li> </ul>
4.	2024	Penanganan Piutang dihubungi 100% dan pelimpahan KPKNL 100% pendampingan	<ul> <li>Capaian penyampaian piutang melalui Pos, Telepon, Email dan diantar langsung sebanyak 169 berkas (100%)</li> <li>Tidak ada pelimpahan piutang ke KPKNL (100%).</li> </ul>
(Target 100%)		Target 100%)	(Realisasi 100%)



# Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan Piutang ke KPKNL Periode 2021-2024

No	Tahun	Target	Realisasi
1.	2021	100%	100%
2.	2022	100%	100%
3.	2023	100%	100%
4.	2024	100%	100%





Gambar: Pelaksanaan Bimtek dan Sertifikasi Operator Radio (SOR) di Halmahera Barat

#### IK 8 Persentase Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat

Perjanjian Kerja (PK) Sosialisasi Pelayanan Publik 100% dari 2 (dua) kegiatan :

- 1. Survei Pelayanan Publik Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) dilakukan melalui survei mandiri dari Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate (aplikasi dari Direktorat Operasi Sumber Daya) dengan ketentuan capaian:
  - a) Jika hasil IKM diatas 3.2 dan IIP di atas 3.6 maka capaian 100 %
  - b) Jika Hasil IKM dibawah 3.2 dan IIPP sama dengan atau diatas 3.6 maka capaian 75 %
  - c) Jika Hasil IKM diatas atau sama dengan 3.2 dan IIPP Dibawah 3.6 maka capaian 75%
  - d) Jika Hasil IKM dibawah 3.2 dan IIPP dibawah 3.6 Maka capaian 50%
- 2. Sosialisasi Pelayanan Publik dilaksanakan dengan target minimal 50% dari wilayah atau 5 (lima) Kota/Kabupaten.

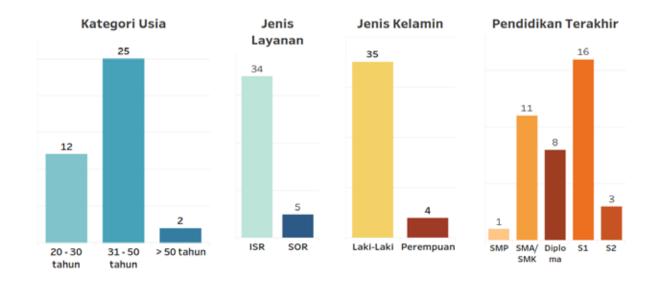
Pencapaian Perjanjian Kinerja (PK) Pelayanan Publik Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) periode Januari s/d Desember 2024 adalah sebesar 100%

# HASIL SURVEY PELAYANAN PUBLIK - LOKA MONITOR SFR TERNATE

IIPP 3.72

IKM 3.72

IIPP-IKM-	Kategori	Indeks
IIPP	Diskriminasi Pelayanan	3.71
	Pelayanan Di Luar Prosedur	3.61
	Penerimaan Imbalan	3.74
	Percaloan/Perantara Tidak Resmi	3.78
	Pungutan Liar (Pungli)	3.74
IKM	Biaya/tarif	3.64
	Kompetensi Pelaksana	3.72
	Penanganan Pengaduan, Saran dan M	3.74
	Perilaku Pelaksana	3.74
	Persyaratan	3.69
	Produk Sertifikasi Jenis Pelayanan	3.72
	Sarana dan Prasarana	3.74
	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	3.77
	Waktu Penyelesaian	3.72



TAHUN	2022	2023	2024
IKM	3.80	3.84	3.72
IIPP	3.77	3.99	3.72

Grafik: Perbandingan Hasil Survei Kualitas dan Integritas Pelayanan Publik

Sosialisasi Pelayanan Publik yang dilaksanakan pada tahun 2024 sebanyak 1 kali. kegiatan dengan target audiens perwakilan dari 10 (sepuluh) Kabupaten/kota yang ada di Provinsi Maluku Utara baik dari instansi pemerintah maupun pelaku usaha dengan presentasi realisasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebesar 100%.



#### Tabel Pelaksanaan Sosialisasi Tahun 2021 dan 2024

No	Tahun	Target	Realisasi
1.	2021	Minimal sosialisasi (pemerintah dan pelaku usaha) dilaksanakan dengan mengundang 8 kabupaten (50%) dalam 1 kali sosialisasi.	Terlaksana sosialisasi yang dihadiri dari perwakilan 8 Kabupaten/Kota (online dan offline)
		(Target 80%)	(Realisasi 160%)
2.	2022	Minimal sosialisasi (pemerintah dan pelaku usaha) dilaksanakan dengan mengundang 5 Kabupaten/Kota dalam 1 kali sosialisasi.	Terlaksana sosialisasi yang dihadiri 10 Kabupaten/Kota ( <i>online</i> dan <i>offline</i> )
		(Target 100%)	(Realisasi 200%)
3.	2023	Minimal sosialisasi (pemerintah dan pelaku usaha) dilaksanakan dengan mengundang 5 Kabupaten/Kota dalam 1 kali sosialisasi.	Terlaksana sosialisasi yang dihadiri 10 Kabupaten/Kota ( <i>online</i> dan <i>offline</i> )
		(Target 100%)	(Realisasi 200%)
4.	2024	Minimal sosialisasi (pemerintah dan pelaku usaha) dilaksanakan dengan mengundang 5 Kabupaten/Kota dalam 1 kali sosialisasi.	Terlaksana sosialisasi yang dihadiri 10 Kabupaten/Kota ( <i>online</i> dan <i>offline</i> )
		(Target 100%)	(Realisasi 200%)

# Analisis Perbandingan Capaian Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Indikator Kinerja Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat pada tahun 2024 tercapai sebesar 100%. Dari hasil komparatif capaian kinerja dengan 34 Unit Pelaksana Teknis (UPT), semuanya memiliki rata-rata capaian 100%, sesuai dengan target yang ditetapkan.



#### IK 9 Persentase Pelaksanaan Bimbingan Teknis SRC/LRC

Perjanjian Kinerja (PK) Bimtek SRC/LRC tahun 2024 memiliki target 47 (empat puluh tujuh) sertifikat, realiasi kegiatan Bimtek tercapai 50 (lima puluh) sertifikat yang telah diterbitkan.



# Capaian Bimtek SRC/LRC dari Tahun 2021- 2024

No	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	2021	30	98	326.66
2.	2022	60	93	155
3.	2023	47	68	144
4.	2024	47	50	106.38

### Analisis Perbandingan Capaian Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Indikator Kinerja Persentase (%) Pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) SRC/LRC Nelayan Program MOTS pada tahun 2024 tercapai sebesar 106.38%. Dari hasil komparatif capaian kinerja dengan 34 Unit Pelaksana Teknis (UPT), terdapat UPT yang berhasil mencapai capaian paling tinggi sebesar 577% yaitu UPT Denpasar. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perbedaan capaian tersebut diantaranya jumlah (okupansi) nelayan disuatu wilayah, pemahaman dan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya sertifikasi SRC/LRC.

Terdapat beberapa langkah strategis yang akan dilaksanakan di TA 2025 untuk meningkatkan capaian PK tersebut dengan melakukan pendekatan dan sosialisasi terhadap nelayan terkait pentingnya memiliki pengetahuan tata cara komunikasi radio maritim.





Gambar: Pelaksanaan MOTS di Bacan, Halmahera Selatan

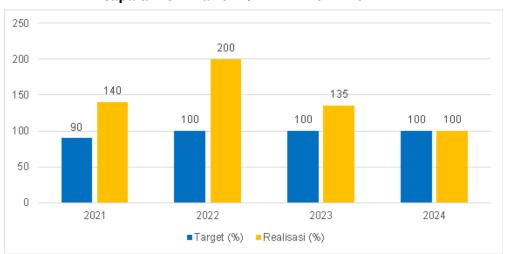
#### IK10 Persentase Capaian ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN

Perjanjian Kinerja (PK) Jumlah ISR Maritim Nelayan Program MOTS tahun 2024 minimal 20 (dua puluh) ISR Maritim dan atau Izin Komunikasi Radio Perikanan (IKRAN). Pada akhir Desember 2024 dapat direalisasikan sebanyak 20 (dua puluh) ISR Maritim atau IKRAN.

# Tabel Capaian PK ISR Maritim Nelayan / IKRAN dari Tahun 2021-2024

No	Tahun	Target	Realisasi
1.	2021	Penerbitan ISR Maritim Nelayan minimal 10 ISR	Tercapai penerbitan ISR Maritim Nelayan 14 ISR.
		(Target 90%)	(Realisasi 140%)
2.	2022	ISR Maritim Nelayan minimal 10 ISR	Tercapai penerbitan ISR Maritim Nelayan 20 ISR.
	(Target 100%)		(Realisasi 200%)
3.	3. 2023 ISR Maritim Nelayan / IKRAN minimal 20		Tercapai penerbitan ISR Maritim Nelayan 9 ISR dan penerbitan Izin Komunikasi Radio Perikanan (IKRAN) sebanyak 18 sertifikat, jumlah 27 Izin
	(	Target 100%)	(Realisasi 135%)
4.	2024	ISR Maritim Nelayan / IKRAN minimal 20	Tercapai penerbitan ISR Maritim Nelayan 10 ISR dan penerbitan Izin Komunikasi Radio Perikanan (IKRAN) sebanyak 10 sertifikat, jumlah 20 Izin
	(	Target 100%)	(Realisasi 100%)

# Capaian ISR Maritim / IKRAN 2021-2024



Grafik: Capaian ISR Maritim / IKRAN dari tahun 2021 - 2023







#### Analisis Perbandingan Capaian Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Indikator Kinerja Persentase (%) Capaian ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN pada tahun 2024 tercapai sebesar 100%. UPT Ambon dipilih sebagai UPT pembanding capaian kinerja karena UPT Ambon memiliki karakteristik wilayah yang mirip seperti UPT Ternate. Dari hasil komparatif capaian kinerja dengan UPT Ambon, UPT Ambon memperoleh capaian realisasi yang lebih tinggi yaitu realisasi sebesar 313.33%.



Dari grafik menunjukan bahwa UPT Ternate masih belum dapat mencapai hasil kinerja yang lebih laik terkait dengan pelaksanaan ISR Maritim/IKRAN Program MOTS Tahun 2024 dibandingkan dengan UPT Ambon.

Dari hasil analisa dan evaluasi pelaksanaan perizinan ISR maritim dan IKRAN pada TA 2024 Loka Monitor SFR Ternate mengalami beberapa kendala diantaranya ditemukenali banyak kapal nelayan yang tidak memiliki kelengkapan berkas administrasi kapal dan perangkat komunikasi radio yang digunakan bukan perangkat martitim (all band).

Loka Monitor SFR Ternate berkomitmen untuk terus meningkatkan capaian kinerja perizinan ISR maritim dan IKRAN di TA 2025 dengan membangun sinergi terhadap stakeholder terkait. Selain itu memperbanyak pelaksanaan kegiatan sosialiasi on the spot terhadap nelayan terkait pentingnya perizinan ISR maritim dan IKRAN demi mewujudkan tertibnya penggunaan frekuensi radio maritim sehingga dapat mencegah terjadinya gangguan frekuensi terutama frekuensi penerbangan.



# Gambar: Kegiatan Verifikasi Data Koordinat Site ISR di Kabupaten Pulau Morotai dan Kabupaten Kepulauan Sula





#### IK 11 Persentase Capaian Pelaksanaan Verifikasi Data Koordinat Site ISR

Pelaksanaan Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwavelink dan Penyiaran (QR Code Site) Tahun 2024 memiliki target sebanyak 5 (lima) Kabupaten / kota dan capaian telah terverifikasi data koordinat site ISR Microwave link sebanyak 5 (lima) Kabupaten / kota atau capaian 100%:

No	Nama Kabupaten/Kota	ISR Terverifikasi	% ISR Terverifikasi
1.	Kabupaten Pulau Morotai	56	
2.	Kabupaten Halmahera Barat	72	
3.	Kabupaten Kepulauan Sula	162	100.0/
4.	Kabupaten Pulau Taliabu	116	100 %
5.	Kabupaten Halmahera Selatan	472	
	Jumlah	878	

Kegiatan Verifikasi Data Koordinat *Site* ISR *Microwavelink* dan Penyiaran telah berjalan selama 2 tahun yaitu 2023 – 2024 mencakup 10 Kabupaten/kota yang ada di Maluku Utara, dengan demikian kegiatan Verifikasi Data Koordinat *Site* ISR *Microwave Link* dan Penyiaran telah selesai di Tahun 2024.

Keberhasilan kegiatan verifikasi data koordinat site ISR Microwave Link ini tidak lepas dari sinergi yang dilakukan oleh Loka Monitor SFR Ternate dengan Operator Seluler yang ada di Maluku Utara.

#### Analisis Perbandingan Capaian Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Indikator Kinerja Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR pada tahun 2024 tercapai sebesar 100%. Dari hasil komparatif capaian kinerja dengan 34 Unit Pelaksana Teknis (UPT) rata-rata telah tercapai 100% dengan capaian yang sama dari target yang ditetapkan.

Pada Sasaran Program II "Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien" terdapat 2 (satu) indikator kinerja, berikut ringkasan capaian masing-masing indikator.

# Dampak Capaian Kinerja

Pencapaian Kinerja Loka Monitor SFR Ternate dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan, pengendalian serta pelayanan frekuensi radio dengan wilayah layanan kerja 10 Kabupaten/kota memberikan dampak yang luas dan signifikan baik bagi internal maupun Masyarakat secara keseluruhan. Berikut beberapa dampak utama dari capaian kinerja tahun 2024:





- 1. Masyarakat memahami regulasi terbaru terkait pengguna alat/perangkat telekomunikasi dan sanksi denda administratif terhadap penggunaan frekuensi radio sehingga Masyarakat menjadi lebih tertib dan taat hukum dalam penggunaan frekuensi radio maupun alat/perangkat telekomunikasi.
- 2. Tingkat gangguan spektrum frekuensi radio terhadap pengguna yang telah berizin dapat diminimalkan
- 3. Jumlah pengguna yang melakukan konsultasi dan asistensi layanan perizinan spektrum frekuensi radio meningkat, termasuk untuk mengakses data kepadatan frekuensi di wilayah Provinsi Maluku Utara secara *online* maupun *offline*
- 4. Masyarakat semakin dimudahkan dalam pelayanan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) yang dilaksanakan pada tahun 2024
- 5. Kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik Loka Monitor SFR Ternate semakin meningkat sesuai dengan hasil Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 3,72 dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) 3,72.

Pada Sasaran Program II "Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien" terdapat 2 (satu) indikator kinerja, berikut ringkasan capaian masing-masing indikator.

#### 1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Ternate Tahun 2024

Rincian hasil nilai kinerja anggaran UPT Ternate TA 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

NK Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	NK Perencanaan Anggaran (NKA)
97.75 (48.87)	88.51 (44.26)
Total Nilai 93.13	

Pengukuran kinerja tahun 2024 pelaksanaan anggaran yang dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu:

No.	Indikator	Bobot Nilai
1.	Revisi DIPA	10%
3.	Penyerapan Anggaran	20%
5.	Penyelesaian Tagihan	10%
7.	Capaian Output	25%
	Nilai Akhir/Total Bobot	97.75%

Target nilai kinerja anggaran meliputi 2 parameter yaitu NK Pelaksanaan Anggaran (IKPA) bobot 50% dan NK Perencanaan Anggaran (NKA) bobot 50%. Pada tahun 2024 target nilai kinerja anggaran UPT Ternate adalah 89.38, pada akhir bulan Desember 2024 tercapai sebesar 93.13 dengan persentase capaian sebesar 104.20% sehingga melebihi target yang telah ditetapkan.

Adapun rincian indikator IKPA Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate dengan capaian 97.75% adalah sebagai Berikut:



# Tabel Rincian Indikator IKPA Loka Monitor SFR Ternate Tahun 2024

Nilai Akhir (Nilai Total) Konversi Bobot)		97.75			
(Bnsaugn99) M92 izaznegziū			00.00		
Konversi Bobot			C	8	
Total	isliN		7 7	7:/0	
Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	naiaga) JudiuO	100.00	25	25.00	100.00
garan	nssloləgnə¶ ¶UT nsb ¶U	98.48	10	9.85	
Kualitas Pelaksanaan Anggaran	nsiszələynə¶ nsdigsT	100.00	10	10.00	96.25
as Pelaksa	Belanja Kontraktual	94.00	10	9.40	
Kualita	Репуегарап Апввагап	92.5	20	18.50	
itas anaan aran	lsH izsiziv9Q AqIQ &	100.00	15	15	00:
Kualitas Perencanaan Anggaran	A910 iziv9Я	100.00	10	10	100.00
Keterangan		Nilai	Bobot	Nilai Akhir	Nilai Aspek
Kode Satker		654226			
A8 sboX		59			
Koqe KbbN		62			
9					



Pagu Anggaran Tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 13.174.299,00,- dengan realisasi sebesar Rp13.115.033.676,00,- atau 99,55% dengan rincian anggaran dan realisasi belanja sebagai berikut:

LIDALAN	Periode 31 De	Periode 31 Desember 2024		
URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	
Belanja Pegawai	1.939.312.000	1.938.510.053	99,96	
Belanja Barang	8.445.129.000	8.386.913.405	99,31	
Belanja Modal	2.789.858.000	2.789.610.218	99,99	
Total Belanja	13.174.299.000	13.115.033.676	99,55	

#### 1. Perencanaan

Pagu Anggaran Tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate, sesuai DIPA No: SP DIPA- 059.03.2.654226/2024 tanggal 24 November 2023 sebesar Rp. 13.373.299.000,- dari Rupiah Murni sebesar Rp. 3.148.068.000.- dan PNBP sebesar Rp. 10.225.231.000.-. Pada Tahun Anggaran. 2024 Loka Monitor melakukan Revisi Anggaran dilakukan sebanyak 15 kali revisi dengan rincian sebagai berikut;

- 1) Revisi 1 tanggal 11 Januari 2024, pagu tetap Rp. 13.373.299.000,- dari Rupiah Murni sebesar Rp. 3.148.068.000.- dan PNBP sebesar Rp. 10.225.231.000.- revisi kewenangan Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan.
- 2) Revisi 2 tanggal 5 Februari 2024 pagu tetap Rp. 13.373.299.000,- dari Rupiah Murni sebesar Rp. 3.148.068.000.- dan PNBP sebesar Rp. 10.225.231.000.- revisi berupa pemblokiran automatic adjusment pada sumber dana rupiah murni sebesar Rp. 224.872.000,- sesuai Nota Dinas Plt Setditjen SDPPI Nomor Nomor: 63/DJSDPPI.1/KU.01.02/1/2024 Tanggal 23 Januari 2024 diblokir pada akun belanja pegawai. Revisi ini kewenangan Direktorat jenderal Anggaran Kementerian Keuangan.
- 3) Revisi 3 tanggal 19 Februari 2024, pagu tetap Rp. 13.373.299.000,- dari Rupiah Murni sebesar Rp. 3.148.068.000.- dan PNBP sebesar Rp. 10.225.231.000.- revisi berupa pemblokiran automatic adjusment semula dilakukan pemblokiran pada belanja pegawai di alihkan ke belanja barang berupa belanja sewa internet sebesar Rp. 241.842.000,- sumber dana Rupiah Murni. Revisi kewenangan Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan
- 4) Revisi 4 tanggal 17 April 2024, pagu tetap Rp. 13.373.299.000,- dari Rupiah Murni sebesar Rp. 3.148.068.000.- dan PNBP sebesar Rp. 10.225.231.000.- revisi berupa penyesuaian halaman 3 DIPA Triwulan ke 2 Tahun 2024 dan pergeseran POK berupa antisipasi terjadinya pagu minus pada belanja pegawai, revisi kewenangan Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan
- 5) Revisi 5 tanggal 23 April 2024, pagu tetap Rp. 13.373.299.000,- dari Rupiah Murni sebesar Rp. 3.148.068.000.- dan PNBP sebesar Rp. 10.225.231.000.- revisi berupa pergeseran belanja barang dan revisi ini dengan kewenangan pada Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan.
- 6) Revisi 6 tanggal 03 Juni 2024, pagu tetap Rp. 13.373.299.000,- dari Rupiah Murni sebesar Rp. 3.148.068.000.- dan PNBP sebesar Rp. 10.225.231.000.- revisi berupa kebijakan dari kementerian keuangan terkait penyesuaian halaman 3 DIPA Triwulan ke 2 Tahun 2024 sehingga perlu dilakukan penyesuaian. Revisi ini merupakan kewenangan Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan.



- 7) Revisi 7 tanggal 12 Juli 2024, pagu tetap Rp. 13.373.299.000,- dari Rupiah Murni sebesar Rp. 3.148.068.000.- dan PNBP sebesar Rp. 10.225.231.000.- revisi berupa penyesuaian halaman 3 DIPA Triwulan ke 3 Tahun 2024 dan pergeseran didalam POK berupa antisipasi pagu minus pada belanja pegawai, penambahan detail kegiatan. Pergeseran ini telah melalui persetujuan Sesditjen SDPPI dengan Nomor: 1932/DJSDPPI.1/KU.01.02/06/2024 Tanggal 21 Juni 2024 dan merupakan revisi kewenangan Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan.
- 8) Revisi 8 tanggal 29 Agustus 2024, pagu berubah Rp. 13.520.141.000,- dari Rupiah Murni sebesar Rp. 3.294.910.000.- dan PNBP sebesar Rp. 10.225.231.000,- revisi berupa pemotongan anggaran belanja pegawai sebesar Rp. 95.000.000,- dan penambahan alokasi belanja barang sumber dana Rupiah Murni dalam rangka penghapusan tanda bintang automatic adjusment sebesar Rp 241.842.000,- yang dialokasikan pada sewa jaringan internet, pergeseran untuk pelaksanaan kegiatan Pelatihan Branding Image dan Personal Capability sebesar Rp. 183.710.000,- dioptimalkan dari sisa kegiatan MOTS dan Iklan layanan. Revisi ini kewenangan Direktorat jenderal Anggaran Kementerian Keuangan.
- 9) Revisi 9 tanggal 21 September 2024, pagu berubah Rp. 13.278.299.000,- dari Rupiah Murni sebesar Rp. 3.053.068.000.- dan PNBP sebesar Rp. 10.225.231.000,- revisi berupa pemotongan anggaran belanja barang sebesar Rp. 241.842.000,- karena kebijakan pemotongan anggaran sumber dana Rupiah Murni yaitu automatic adjusment. Kewenangan Revisi ini pada Direktorat jenderal Anggaran Kementerian Keuangan.
- 10) Revisi 10 tanggal 11 Oktober 2024, pagu tetap Rp. 13.278.299.000,- dari Rupiah Murni sebesar Rp. 3.053.068.000.- dan PNBP sebesar Rp. 10.225.231.000,- revisi berupa penyesuaian RPD pada halaman 3 DIPA dan adanya pergeseran dalam satu Rincian *Output* yang sama. Revisi ini dengan kewenangan pada Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan.
- 11) Revisi 11 tanggal 08 November 2024, pagu berkurang Rp. 13.174.299.000,- Rupiah Murni sebesar Rp.2.949.068.000.- dan PNBP sebesar Rp. 10.225.231.000,- revisi berupa kebijakan pemotongan belanja pegawai sebesar Rp. 104.000.000,- ke DIPA Pusat. Kewenangan Revisi ini pada Direktorat jenderal Anggaran Kementerian Keuangan.
- 12) Revisi 12 tanggal 18 November 2024, pagu tetap Rp. 13.174.299.000,- Rupiah Murni sebesar Rp.2.949.068.000.- dan PNBP sebesar Rp. 10.225.231.000,- revisi berupa refocusing belanja perjalanan dinas sebesar Rp. 54.047.000,- dengan rincian pada RO 6492.BAH sebesar Rp. 27.810.000,- dan RO 4489.EBA Sebesar Rp. 26.237.000,- kewenangan pada Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan.
- 13) Revisi 13 tanggal 28 November 2024, pagu tetap Rp. 13.174.299.000,- dari Rupiah Murni sebesar Rp.2.949.068.000.- dan PNBP sebesar Rp. 10.225.231.000,- revisi berupa pemutakhiran Halaman 3 DIPA. Kewenangan pada Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan.
- 14) Revisi 14 tanggal 12 Desember 2024, pagu tetap Rp. 13.174.299.000,- dari Rupiah Murni sebesar Rp.2.949.068.000.- dan PNBP sebesar Rp. 10.225.231.000,- revisi berupa pemutakhiran data POK kewenangan pada Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan.
- 15) Revisi 15 tanggal 18 Desember 2024, pagu tetap Rp. 13.174.299.000,- dari Rupiah Murni sebesar Rp.2.949.068.000.- dan PNBP sebesar Rp. 10.225.231.000,- revisi berupa mengantisipasi terjadinya pagu minus belanja pegawai, digeser dari belanja barang perjalanan dinas sebesar Rp. 6.342.000,- sehingga menyebabkan terjadinya perubahan kode digital stamp dokumen DIPA. kewenangan pada Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan.





Grafik Komposisi anggaran dan realisasi belanja



Grafik Perbandingan Realisasi Anggaran 2020 - 2024

# 2. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Indikator Kinerja Persentase (%) Nilai Kinerja Anggaran UPT Ternate pada tahun 2024 tercapai sebesar 93.13 atau persentase 104.20% dari target. Dari hasil komparatif capaian kinerja dengan 34 Unit Pelaksana Teknis (UPT), Loka Monitor SFR Ternate menempati urutan (rangking) 9 realisasi SP2D tertinggi di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Digital.



RANGKING	SATUAN KERJA	PERSENTASE REALISASI (%)
1	654207 - Loka Monitor SFR Mamuju	99.84%
2	613462 - Balmon SFR Kelas I Yogyakarta	99.73%
3	613497 - Balmon SFR Kelas II Manado	99.68%
4	613434 - Balmon SFR Kelas I Makassar	99.65%
5	654141 - Balmon SFR Kelas II Banjarmasin	99.64%
6	613387 - Balmon SFR Kelas I Medan	99.63%
7	417638 - Loka Monitor SFR Tanjung Selor	99.59%
8	654251 - Balmon SFR Kelas I Tangerang	99.55%
9	654226 - Loka Monitor SFR Ternate	99.55%
10	654183 - Balmon SFR Kelas II Palu	99.54%

Realisasi SP2D tertinggi TA 2024

Untuk meningkatkan hasil kinerja nilai kinerja anggaran di TA 2025, Loka Monitor SFR Ternate telah menyusun beberapa langkah strategis diantaranya:

- 1. Melakukan perencanaan yang matang
- 2. Konsistensi dalam Pelaksanaan
- 3. Akuntabilitas dan Transparansi
- 4. Pencapaian Target yang Optimal

Dengan demikian, perencanaan dan konsistensi bukan hanya merupakan alat untuk mencapai realisasi anggaran tertinggi, tetapi juga merupakan prinsip dasar dalam pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien.

#### 3. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Nilai kualitas pelaporan keuangan di level Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) di ukur berdasarkan komponen penilaian Kualitas pelaporan keuangan UAKPA, Hasil Penilaian Internal atas kualitas laporan keuangan Satker selaku UAKPA dilakukan oleh Biro Keuangan.

Berdasarkan hasil nilai UAKPA sampai dengan semester 2 Loka Monitor SFR Ternate sebesar 100 dari target 100 sehingga telah mencapai target yang telah ditetapkan.

Tabel Capaian UAKPA Tahun 2024

Bulan	Target Bulanan	Satuan	Penjelasan Target				
Januari	5	%	<ol> <li>Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Desember TA 2023</li> <li>Penyusunan laporan hasil penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran TA 2023</li> <li>Koordinasi dalam rangka pemeriksaan (Tidak Ada Pemeriksaan)</li> </ol>				
Februari	15	%	<ol> <li>Koordinasi dalam rangka pemeriksaan (Tidak Ada Pemeriksaan)</li> <li>Penyusunan laporan keuangan TA 2023</li> </ol>				



Bulan	Target Bulanan	Satuan	Penjelasan Target			
Maret	5	%	Koordinasi dalam rangka pemeriksaan (Tidak Ada Pemeriksaan)			
April	5	%	<ol> <li>Koordinasi dalam rangka pemeriksaan (Tidak Ada Pemeriksaan)</li> <li>Menerima dan Melaksanakan Hasil Pelaksanaan Tripartit (Kementerian Kominfo, Kementerian Keuangan, dan BPK) sebagai Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)</li> </ol>			
Mei	15	%	<ol> <li>Koordinasi dalam rangka pemeriksaan (Tidak Ac Pemeriksaan)</li> <li>Penyusunan Laporan Keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuas Pengguna Anggaran (UAKPA) TA 2023 Audited</li> <li>Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Januari s. April TA 2024</li> </ol>			
Juni	5	%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Mei 2024			
Juli	15	%	<ol> <li>Proses penilaian kualitas pelaporan keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran yang dilakukan oleh Biro Keuangan</li> <li>Penyusunan Laporan Keuangan Semester I tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) TA 2024</li> <li>Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Juni 2024</li> </ol>			
Agustus	5	%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Juli 2024			
September	5	%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Agustus 2024			
Oktober	15	%	<ol> <li>Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III tingkat Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) TA 2022</li> <li>Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode September 2024</li> </ol>			
November	5	%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Oktober 2024			
Desember	5	%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode November 2024			

#### **B. KEGIATAN LAINNYA**

#### 1. Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) adalah salah satu indikator kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate dengan target 1 dokumen. Untuk tertibnya administrasi BMN maka harus dikelola dengan baik sesuai aturan yang berlaku yaitu melakukan pencatatan setiap transaksi keluar masuk BMN dan melakukan Sinkronisasi dengan KPKNL selaku pengelola BMN. Tahun 2024 total BMN di Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate sejumlah 773 unit terdiri dari tanah 2 unit (3.942 M2), bangunan 13 unit, peralatan dan mesin 754 unit, jaringan 2 unit, Irigasi 2 Unit, aset tetap lainnya 1 unit, software 7 unit dan lisensi 1 unit, terdapat transaksi penambahan BMN jumlah 98 unit terdiri dari penambahan berasal dari belanja modal, dari total BMN 773 telah dilakukan PSP 672 unit dan 101 unit yang masih dalam proses pengajuan PSP.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku tercapai sesuai target yaitu 1 dokumen laporan pengelolaan BMN.

Penatausahaan Barang Milik Negara dalam pengelolaannya bukan saja mencatat barang, mengingat tanggung jawab pengurusan dan proses penatasusahan barang bukanlah suatu yang mudah di laksanakan, di sinilah di perlukan kerjasama tim dalam pengelolaannya terdiri dari beberapa kegiatan di antaranya pemantauan atas kesesuaian antara pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Pemindah tanganan, Penatausahaan, pemeliharaan dan pengamanan atas BMN.



Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	3,752	3,752	0
Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I	M2	190	190	0
Mini Bus ( Penumpang 14 Orang )	Unit	4	4	0
Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	unit	2	2	0
Sepeda Motor	Unit	6	6	0
Mobil Unit Monitoring Frekwensi	Unit	2	2	0
All Band Receiver	Buah	10	10	0
Global Positioning System	Buah	3	3	0
Note Book	Buah	2	2	0
Multitester & Accessories	Buah	2	2	0
Spektrum Analyzer	Buah	11	11	0
Frequency Inverter	Buah	1	1	0
R.F. Signal Generator	Buah	1	1	0
Field Strength Meter	Buah	1	1	0
Log Periodic Antenna	Buah	1	1	0
Frequency Counter (Universal Tester)	Buah	4	4	0
Lemari Penyimpan Kayu/Besi/Metal	Buah	53	53	0
Rak Besi	Buah	7	7	0
Locker	Buah	3	3	0
Tabung Pemadam Api	Buah	10	10	0
CCTV - Camera Control Television	Buah	9	9	0
Alat Penghancur Kertas	Buah	2	2	0
Penangkal Petir	Buah	6	6	0
LCD Projector/Infocus	Buah	1	1	0
Panic Button System, Alarm Indicator	Buah	1	1	0
Coaxial Feeder	Buah	1	1	0
R.F. Signal Generator	Buah	1	1	0
SFrequency Counter	Buah	1	1	0
Lemari Es	Buah	3	3	0
Mesin Absensi	Buah	3	3	0
Encoder/Decoder	Buah	2	2	0
Broadband Amplifier	Buah	3	3	0
DC Power Supply	Buah	1	1	0
Mesin Pemotong Rumput	Buah	2	2	0
Peralatan Permainan Lainnya	Dummy	1	1	0
Translator VHF/UHF Stationary	Buah	1	1	0



Papan Visual/Papan Nama	Buah	2	2	0
Grounding Test	Buah	1	1	0
Tenda	Buah	1	1	0
Alat Kesehatan Olah Raga Lainnya	unit	4	4	0
CCTV - Camera Control Television System	Buah	8	8	0
Portable Generating Set	Unit	1	1	0
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	8	8	0
Antenna UHF Stationary	Buah	1	1	0
Frequency Inverter	Buah	1	1	0
Unit Tranceiver SSB Portable	Buah	2	2	0
Unit Tranceiver VHF Portable	Buah	4	4	0
Mesin Pompa air PMK	Buah	1	1	0
RF Cable	Buah	11	11	0
Audio Visual	Buah	1	1	0
Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	20	20	0
Antenna HF/SW Stationary	Buah	2	2	0
Antenna Tuning Unit	Buah	1	1	0
Mesin Kompresor	Buah	1	1	0
Camera Digital	Buah	5	5	0
Unit Tranceiver UHF Portable	Buah	3	3	0
Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	18	18	0
Neon Box	Buah	1	1	0
Connector	Buah	1	1	0
Personal Computer	Buah	6	6	0
A.C. Window	Buah	3	3	0
Drone	Buah	3	3	0
Fieldstrength Meter	Buah	1	1	0
Lensa Filter	Buah	1	1	0
Antenna UHF Portable	Buah	6	6	0
Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	2	2	0
Teropong/Keker	Buah	1	1	0
Antenna Selector	Buah	1	1	0
Exhaust Fan	Buah	2	2	0
Papan Pengumuman	Buah	1	1	0
Sofa	Buah	5	5	0
Alat Komunikasi Radio VHF Lainnya	dummy	1	1	0
Repeater and Transceiver	Buah	1	1	0
Rotator	Buah	1	1	0



Antenna HF/SW Transportable	Buah	1	1	0
P.C Unit	Buah	22	22	0
Monitor	Buah	2	2	0
Kasur/Spring Bed	Buah	3	3	0
Air Start Unit/Air Pressure Unit	Unit	1	1	0
Televisi	Buah	5	5	0
Unit Tranceiver HF Stationery	Buah	1	1	0
Antenna VHF/FM Transportable	Buah	3	3	0
Peralatan Antena SHF/Parabola Lainnya	dummy	2	2	0
Mast Tower	Buah	4	4	0
White Board	Buah	1	1	0
Lap Top	Buah	24	24	0
Control Clock	Buah	1	1	0
All Band Transceiver	unit	4	4	0
Digital LED Running Text	Buah	1	1	0
Air Cleaner	Buah	5	5	0
Handy Talky (HT)	Buah	15	15	0
Telephone (PABX)	Buah	1	1	0
Unit Antenna Transceiver HF Stationary	Buah	1	1	0
Mesin Ketik Listrik <i>Portable</i> (11-13 Inci)	Buah	1,	1,	0
Mesin Penghitung Uang	Buah	1,	1,	0
Meja Resepsionis	Buah	2	2	0
Handy Cam	Buah	1	1	0
Tempat Tidur Besi	Buah	2	2	0
Meja Rapat	Buah	27	27	0
Lampu-lampu Kristal	Buah	12	12	0
Antenna UHF Transportable	Buah	3	3	0
Peralatan Antena VHF/FM Lainnya	dummy	3	3	0
External/ Portable Hardisk	Buah	6	6	0
Thruline Watt Meter	Buah	1	1	0
Locker	Buah	2	2	0
Dummy Load Pendingin Minyak	Buah	1	1	0
Teralis	Buah	33	33	0
Scooter	Unit	3	3	0
Tiang Bendera	Buah	1	1	0
A.C. Split	Buah	22	22	0
Local Area Network (LAN)	Buah	1	1	0
Wireless Base Station + Surveillance Manpack Kit	Buah	1	1	0



Penangkal Petir	Buah	1	1	0
Bracket Holder	Buah	1	1	0
Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inci)	Buah	2	2	0
Rak Kayu	Buah	7	7	0
External	Buah	1	1	0
Kursi Besi/Metal	Buah	139	139	0
Spectrum Analyzer Portable for Field Use	Buah	2	2	0
Tool Kit Set	Buah	3	3	0
Tablet PC	Buah	5	5	0
Peralatan Antena Penerima UHF	Buah	2	2	0
Stationary Generating Set	Unit	1	1	0
Display	Buah	3	3	0
Charger	Buah	1	1	0
Antena All Band	Buah	2	2	0
Brandkas	Buah	3	3	0
Rak Server	Buah	6	6	0
Sound System	Buah	7	7	0
SWR Meter	Buah	3	3	0
Dispenser	Buah	3	3	0
Radio Direction Finder	Buah	2	2	0
Kursi Kayu	Buah	21	21	0
Battery Charge	Buah	2	2	0
Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	1	1	0
Connectors	Buah	2	2	0
Router	Buah	6	6	0
Digital Multimeter (Alat Ukur Universal)	Buah	1	1	0
Head Set	Buah	1	1	0
Peralatan Antena HF/SW Lainnya	dummy	2	2	0
Solar Cell	Buah	14	14	0
Unit Power Supply	Buah	5	5	0
Mesin Fogging	Buah	2	2	0
Filing Cabinet Besi	Buah	17	17	0
GPS Receiver	Buah	2	2	0
Lensa Kamera	Buah	1	1	0
Tangga Aluminium	Buah	4	4	0
Unit Tranceiver Ssb Transportable	Buah	1	1	0
Dongkrak Hidrolik	Buah	1	1	0
Rak Besi	Buah	1	1	0





odem elang Tekanan Tinggi	Buah	2	2	0
elang Tekanan Tinggi			_	0
	Buah	1	1	0
nit Transceiver VHF Portable	Buah	1	1	0
CD Projector/Infocus	Buah	2	2	0
inamic Signal Analizer	Buah	1	1	0
ntenna VHF/FM Portable	Buah	2	2	0
acsimile	Buah	1	1	0
ripod Camera	Buah	4	4	0
eja Kerja Kayu, Besi/Metal	Buah	27	27	0
ortable Digital Direction Finder	unit	1	1	0
deo Monitor	Buah	5	5	0
ow Noise Amplifier SHF	unit	1	1	0
at Komunikasi Radio HF/FM Lainnya	dummy	1	1	0
ntenna HF/SW Portable	Buah	2	2	0
ortable Air Conditioner (Alat Pendingin)	Buah	2	2	0
oftware	Buah	7	7	0
sensi	Buah	1	1	0
set Tak Berwujud Lainnya	Buah	1	1	0
ess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	Unit	2	2	0
edung Garasi/Pool Semi Permanen	Unit	1	1	0
angunan Menara Radio	Unit	1	1	0
edung Garasi/Pool Permanen	Unit	1	1	0
angunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	1	0
umah Negara Golongan I Tipe C Permanen	Unit	1	1	0
agar Permanen	Unit	2	2	0
angunan Gudang Tertutup Permanen	dummy	1	1	0
edung Pos Jaga Permanen	Unit	2	2	0
angunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	Unit	1	1	0
angunan Menara/Bak Penampung/Reservoir Air Minum	Unit	1	1	0
angunan Menara/bak i enampung/neservon An Minum		_	1	0
aluran Air Kotor Sambungan Dari Rumah	Unit	1	1	0
	Unit dummy	1	1	0

# 2. Kepegawaian



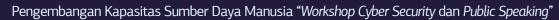
Penatausahaan kepegawaian yang dilaksanakan di Loka Monitor SFR Ternate pada Tahun Anggaran 2024 antara lain:

No	Nama Kegiatan Kepegawaian	Bulan Kegiatan	Jumlah Pegawai	Keterangan
1.	Kanaikan Dangkat	April	2 Orang	Kenaikan Pangkat Reguler
1.	Kenaikan Pangkat	Oktober	1 Orang	Kenaikan Pangkat Reguler
		Januari	3 Orang	-
	Kenaikan Gaji Berkala	Februari	2 Orang	-
2.		Maret	2 Orang	-
		April	1 Orang	-
		Desember	1 Orang	-
3.	Purna Tugas	Juni	1 Orang	Pelaksana
4.	Mutasi antar Satuan Kerja	Juni	1 Orang	-
-	Pengembangan Kapasitas	Mei	27 peserta	Pelatihan leadership dan team building, knowledge AI dan Cyber Security
Э.	dan Kompetensi SDM	September	40 Orang	Pelatihan public speaking and cyber security





Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia "Membangun Tim Kerja yang Solid Menuju Indonesia Emas"







Kegiatan pelatihan Pengembangan Kompetensi Pegawai Loka Monitor SFR Ternate Tahun 2024

_			· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
No	Bulan Kegiatan	Jumlah Peserta	Nama Pelatihan
1	Februari	3 Orang Pegawai	Pelatihan PPK Tipe C Batch I dan II Tahun 2024, serta Mengikuti Bimbingan Teknis SPSE Ditjen SDPPI TA 2024
2	Maret	2 Orang Pegawai	Pelatihan Technical Radio Frequency Monitoring and Digital Leadership dan Pelatihan dan Uji Kompetensi Sertifikasi PBJ Level 1
3	April	3 Orang Pegawai	Pelatihan Orientasi PPPK dan Drone Safety and Ethics Training Course
4	Mei	14 Orang Pegawai	Pelatihan K3 Dasar di Lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika, Pelatihan Program MySQL <i>Full Package</i> dan Bimbingan Teknis Impelementasi Pembayaran Tunjangan Kinerja Kinerja Versi Gaji Web di Lingkungan Ditjen SDDPI dan AI and <i>Cyber Security</i> in <i>Everyday</i> <i>Life</i>
5	Juni	4 Orang Pegawai	Bimbingan Teknis <i>e-Purchasing</i> Pekerjaan Konstruksi dan Bimbingan Teknis Pelayanan Publik
6	Juli	6 Orang Pegawai	Mengikuti <i>Training Of Trainer (ToT)</i> Aplikasi Pengenaan Sanksi Denda Administratif, Pelatihan Pembentukan PFR Tingkat Keahlian Tahun 2024, Bimbingan Teknis Perencanaan Program dan Anggaran Terpadu
7	Agustus	4 Orang Pegawai	Mengikuti <i>Training Of Trainer (ToT)</i> Akun dan Aplikasi Licensing Izin Stasiun Radio Dinas Maritim, Bimbingan teknis Penyusunan Kontrak dan Pengendalian Kontrak Konstruksi Ditjen SDPPI, Bimbingan Teknis Tata Cara Perpajakan di Lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika
8	September	14 Orang Pegawai	Mengikuti bimbingan teknis Penangkal Petir Perangkat SMFR, Workshop Pemeliharaan SMFR Bergerak serta Workshop Cyber Security dan Public Speaking
9	Oktober	1 Orang Pegawai	Menghadiri Pemanggilan Peserta Pelatihan Teknis Content Creation Guidelines Angkatan IV
10	November	1 Orang Pegawai	Menghadiri Undangan Bimbingan Teknis Perencanaan Program dan Anggaran Terpadu Tahun Anggaran 2025 <i>Batch</i> Kedua

Kendala dihadapi di bidang pembangunan SDM dalam hal ini adalah tidak adanya anggaran khusus pada satuan kerja untuk pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi bagi pegawai yang belum diakomodir oleh pusat (Kementerian Kominfo) sehingga peningkatan kompetensi diharapkan dapat membentuk SDM unggul yang mampu menghasilkan berbagai inovasi tidak tercapai.

Rekomendasi untuk tahun selanjutnya adalah pemberian *reward* / penghargaan secara obyektif terhadap pegawai yang memiliki etos kerja dan kinerja yang bagus agar menumbuhkan semangat bagi pegawai untuk memberikan kontribusinya yang terbaik terhadap Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate khususnya dan Kementerian Kominfo pada umumnya yang juga merupakan salah satu implementasi dari program Zona Integritas.

## Kesimpulan:

Untuk membentuk SDM yang unggul perlu diberikan pelatihan sesuai kompetensi pegawai dan pemberian *reward* terhadap kinerja pegawai yang akan meningkatkan motivasi untuk memberikan konstribusinya yang terbaik bagi Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate khususnya dan Kementerian Kominfo pada umumnya.

#### 3. Kegiatan Pemeliharaan Sertifikasi ISO 9001:20015

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate berupaya secara terus menerus dan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja, meningkatkan mutu pelayanan serta meningkatkan kompetensi SDM yang dimiliki yang direalisasikan dengan komitmen untuk menerapkan, memelihara serta mengembangkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015.

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate telah melaksanakan Sistem Manajemen Mutu sebanyak 1 (satu) periode yaitu sejak tahun 2022 - 2024, sertifikat diterbitkan oleh Mutu Agung dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008;

Periode ketiga tahun 2021 - 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate telah mendapatkan rekomendasi perpanjangan sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2015

- 1. Sertifikat diterbitkan oleh UKAS *Management System Registration Number* : 80Q17269 tgl 2 November 2021 2 November 2024:
- 2. Sertifikat diterbitkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) dengan *Registration Number* : 107Q0259 tgl 12 September 2021 11 September 2024.

Tahun 2023 merupakan tahun ketiga periode ketiga penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2015, penerapan sistem manajemen mutu dilakukan dengan memenuhi persyaratan standar yang meliputi tahapan implementasi, Audit Internal, Manajemen Review Dan Audit Surveillance II oleh Badan Sertifikasi.

Tahapan kegiatan implementasi ISO 9001 : 2015 sebagai berikut :

 ✓ Audit Internal dengan tahapan opening meeting audit internal (persiapan), tahapan audit internal, tahapan exit meeting audit internal dilaksanakan pada tanggal 29 April – 01 Mei 2024





AUDIT ISO

✓ Manajemen Review merupakan tindak lanjut dari kegiatan audit internal dengan meninjau hasil temuan dalam audit internal serta peluang peningkatan dan perbaikan pelayanan mutu sesuai standar ISO 9001 : 2015, kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11 November 2024;





MANAJEMEN REVIEW

#### ✓ Audit Eksternal Surveillance II.

Kegiatan ini diawali dengan pelaksanaan pelatihan *Refreshment Awareness of ISO* 9001: 2015 pada tanggal 18 November 2024, pelatihan ini sebagai wujud komitmen Lokmon Ternate dalam upaya memberikan penyegaran terkait pemahaman mengenai penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2015 sehingga dapat dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di kantor Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate.

Pelaksanaan Audit *Eksternal Surveillance* I, tanggal 19 November 2024 oleh Auditor dari Mutu Agung, kegiatan audit ini untuk memastikan Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas Ternate memenuhi persyaratan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2015, memelihara, meningkatkan serta mengembangkan sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2015. Hasil kegiatan audit ini sebagai rekomendasi Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate tetap layak memegang sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2015.





FOTO AUDIT EKSTERNAL SURVEILLANCE II

Rangkaian kegiatan Pemeliharaan Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate Tahun Anggaran 2024 sebagai berikut :

No	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1.	Audit Internal	29 April-01 Mei 2024	Auditor Internal Loka SFR Ternate
2.	Rapat Tinjauan Manajemen	06 Mei 2024	Pimpinan Rapat : Kepala Loka Monitor SFR Ternate
3.	Audit Surveillance II ISO 9001 : 2015	19 November 2024	Auditor Mutu Agung

#### 4. Konsep Coworking Space dan Transformasi Budaya Kerja Digital

Dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat dalam bidang perizinan dan pengaduan penggunaan spektrum frekuensi radio serta adaptasi terhadap budaya kerja pasca pandemi, adanya kebijakan yang berlaku diseluruh Unit Pelaksana Teknis dibawah Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika berupa renovasi ruang kerja dengan konsep *coworking space* yang merupakan upaya dalam menghadapi tantangan dan tuntutan zaman. Berikut adalah beberapa alasannya:

1. Peningkatan Produktivitas, Efisiensi Kolaborasi dan Komunikasi

Konsep coworking space dirancang untuk mendorong interaksi. Dengan menghilangkan sekat-sekat antar ruangan atau meja, pegawai dari berbagai unit dapat lebih mudah berinteraksi, bertukar ide, dan berkolaborasi. Hal ini krusial di instansi pemerintah yang seringkali memerlukan koordinasi lintas sektoral untuk penyelesaian masalah yang kompleks. Komunikasi yang lebih terbuka juga dapat mempercepat pengambilan keputusan dan mengurangi miskomunikasi.

# 2. Adaptasi Terhadap Tren Kerja Modern

Dunia kerja terus berkembang, dan fleksibilitas menjadi kunci. Konsep coworking space mendukung tren kerja hibrida dan remote working yang semakin umum. Instansi pemerintah yang mengadopsi konsep ini menunjukkan kesiapan untuk beradaptasi dengan perubahan, menarik talenta muda yang menghargai fleksibilitas, dan mempertahankan pegawai yang sudah ada dengan menawarkan lingkungan kerja yang relevan dan dinamis.

#### 3. Peningkatan Inovasi dan Kreatifitas

Lingkungan yang terbuka dan kolaboratif seringkali menjadi pemicu inovasi. Ketika pegawai dari berbagai latar belakang dan disiplin ilmu berkumpul, mereka dapat saling menginspirasi dan menghasilkan solusi-solusi baru untuk permasalahan publik. Konsep coworking space memfasilitasi pertemuan-pertemuan spontan dan diskusi informal yang seringkali menjadi cikal bakal ide-ide inovatif.

## 4. Peningkatan Kesejahteraan Pegawai

Desain *coworking space* seringkali memperhatikan aspek kenyamanan dan kesejahteraan pegawai, seperti pencahayaan alami, sirkulasi udara yang baik, dan area rekreasi. Lingkungan kerja yang lebih menyenangkan dan mendukung dapat mengurangi stres, meningkatkan *mood*, dan pada akhirnya meningkatkan kepuasan kerja pegawai.







#### 5. Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)

Tahun 2024 adalah langkah awal Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate dalam pencanangan Pembangunan ZONA INTEGRITAS menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Pembangunan Zona Integritas tersebut diawali dengan penandatanganan Maklumat Pelayanan dan Pakta Integritas oleh kepala Loka Monitor SFR Ternate dan penandatanganan Pakta Integritas oleh semua aparatur Sipil negara (ASN) dan staf PPNPN.

Deklarasi Pembangunan Zona Integritas dilaksanakan bertepatan dengan pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dengan melibatkan pihak eksternal atau stake holder yang terkait baik langsung maupun tidak langsung dengan layanan Loka Monitor SFR Ternate.

Pada kesempatan tersebut bersamaan dilaksanakan penandatanganan Pakta Integritas Sebagai wujud dukungan pihak ekternal terhadap pembangunan Zona Integritas di Loka Monitor SFR Ternate.

Sebagai wujud tindak lanjut Lokmon Ternate telah berkomitmen dan berupaya secara konkrit mewujudkan sasaran reformasi birokrasi yaitu birokrasi yang bersih dan akuntabel, birokrasi yang kapabel dan pelayanan publik yang prima melalui penerapan Zona Integritas sesuai Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)(Permen PAN RB No.90 Tahun 2021) sebagai berikut:

- 1. Penetapan Tim Kerja Zona Integritas yang melibatkan semua elemen sumber daya manusia di lingkungan Loka Monitor SFR Ternate.
- 2. Penetapan Rencana Aksi Pembangunan Zona Integritas yang merupakan panduan yang terencana dan terukur.
- 3. Membuat aksi nyata berupa Inovasi-inovasi pelayanan internal maupun pelayanan eksternal dalam mendukung pembangunan Zona Integritas.

Dalam Implementasi Zona Integritas, Lokmon Ternate telah berupaya secara konsisten dan berkelanjutan melalui perubahan/reform pada 6 area mencakup Manajemen Perubahan, Penataan Tata laksana, Penataan Manajamen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, Adapun perubahan/reform setelah implementasi zona integritas sebagai berikut:

NO	AREA ZI	REFORM	ОИТРИТ	ОИТСОМЕ	
1.	Manajemen Perubahan	<ul> <li>Komitmen Bersama meningkat</li> <li>Kolaborasi Tim Kerja Meningkat</li> <li>Peran Aktif Role model</li> <li>Kontribusi aktif agen perubahan</li> <li>Pola Pikir dan budaya kerja berubah lebih positif dan terarah</li> </ul>	<ul> <li>Peningkatan kedisiplinan</li> <li>Kreatifitas SDM untuk memanfaatkan potensi yang ada untuk meningkatkan layanan</li> <li>Rencana kerja yang terukur</li> <li>Teamwork yang solid</li> <li>ASN BerAKHLAK</li> <li>Birokrasi bersih, akuntabel, efektif, efisien, pelayanan prima</li> </ul>	Budaya kerja yang menerapkan nilai-nilai organisasi dan berimpact pada peningkatan kinerja dan peningkatan pelayanan	
2.	Penataan Tata Laksana	<ul> <li>Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 dengan review dan perbaikan SOP secara berkala (inovasi SOP)</li> <li>Manajemen media lebih baik dengan penetapan stategi komunikasi yang variatif dan inovatif melalui beragam media (website, youtube, Instagram, facebook, tik tok)</li> </ul>	<ul> <li>Birokrasi sederhana, mudah &amp; cepat</li> <li>Produk pelayanan sesuai standar ISO. 9001</li> <li>Data ter-update</li> </ul>	<ul> <li>Struktur organisasi yang efektif</li> <li>Kemudahan akses informasi bagi pengguna layanan</li> </ul>	
		Akses Layanan Digital yang mudah dan cepat melalui integrasi layanan via website uptternate. postel.go.id			



3.	Penataan Manajemen SDM	<ul> <li>Pengelolaan Administrasi kepegawaian lebih baik;</li> <li>Program pelatihan, bimtek yang lebih variative sesuai dengan kebutuhan organisasi;</li> <li>Penerapan mekanisme reward and punishment;</li> <li>Penegakan disiplin pegawai dengan menekankan pada proses pembinaan disiplin pegawai yang efektif terhadap kinerja pegawai. Dengan salah satu impleme ntasinya adalah internalisasi rutin dan berkala .</li> </ul>	<ul> <li>Meningkatnya disiplin SDM</li> <li>Peningkatan kompetensi pegawai di bidangnya</li> <li>Profesionalisme SDM</li> <li>(Penempatan SDM sesuai kompetensi)</li> <li>Tingginya permintaan kerjasama &amp; pendampingan</li> </ul>	Pegawai yang berkualitas dan kompeten dan profesional Pelatihan dan pengembangan berkelanjutan Kultur organisasi yang menghargai integritas
4.	Penguatan Akuntabilitas	<ul> <li>Pimpinan terlibat aktif dalam penyusunan dokumen rencana kerja</li> <li>Rapat Pemantauan dan evaluasi pencapaian kinerja secara berkala (bulanan)</li> <li>Pengelolaan akuntabilitas bersifat SMART (Specific, Measuble, Acheivable, Relevant, Time bound)</li> <li>Pelaporan melalui aplikasi E - Monev, Smart, Pantau</li> </ul>	<ul> <li>Realisasi kinerja Tusi &amp; Pendapatan &gt;100%</li> <li>Lakin yang tepat waktu</li> </ul>	<ul> <li>Pemahaman yang baik mengenai tugas dan tanggungjawab masing-masing pegawai</li> <li>Transparansi dalam pengambilan keputusan</li> <li>Meningkatnya kepercayaan publik</li> </ul>
5	Penguatan Pengawasan	<ul> <li>Public Campaign anti gratifikasi melalui media informasi Lokmon Ternate (website dan media sosial)</li> <li>LHKPN dan LHKASN telah dilaporkan oleh seluruh pegawai Lokmon Ternate</li> <li>Kanal Pengaduan Masyakart lebih beragam (loket pelayanan, Contact Centre, Email, Media sosiall)</li> <li>Kanal Pengaduan Masyarakat melalui website Lokmon Ternate telah teringrasi dengan lapor kominfo.go.id dan SP4N LAPOR</li> <li>Tersedia kanal pelaporan WBS melalui aplikasi pelaporan WBS oleh Itjen Kominfo melalui Portal Kominfo dan link pelaporan tersebut tersedia di website Lokmon Ternate</li> <li>Seluruh Pegawai telah menandatangani surat pernyataan bebas dari benturan kepentingan</li> <li>Manajemen Risiko berbasis aplikasi dan monev secara berkala per triwulan</li> </ul>	Tidak ada laporan pengaduan dari Masyarakat terkait peyimpangan integritas, WBS	• Meningkatnya kepercayaan Masyarakat terhadap Lokmon Ternate
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	<ul> <li>Publikasi standar pelayanan dan hasil survei kepuasan masyarakat telah dipublikasi dan dikemas dalam info grafis yang menarik,</li> <li>Publikasi informasi pelayanan yang lebih terarah dengan mengoptimalisasi pengembangan akun media social dan website.</li> <li>Pelatihan Public Speaking bagi pegawai khususnya petugas loket pelayanan dalam rangka upaya membentuk budaya pelayanan prima.</li> <li>Peningkatan Sarana dan Prasarana pelayanan publik berupa perluasan ruang loket pelayanan, kursi berubah jadi sofa, digital signage, snack dan minuman ringan, area bermain, musalla, toilet, area parkir</li> </ul>	Informasi Layanan Lokmon Ternate sudah dapat diakses melalui SIPPN dan telah terintegrasi melalui website Lokmon Ternate Content Plan Informasi Publik lebih variatif dan menarik Inovasi dukungan diseminasi informasi pelayanan berupa program konten audio visual	Pelayanan yang lebih efisien, penyederhanaan alur dan prosedur, transparansi dalam layanan, pelayanan yang mudah dan cepat, peningkatan pelayanan yang responsive kepda pengguna, dukungan transformasi digital dalam pelayanan, penekanan pada kepuasan pelanggan

Lokmon Ternate telah berupaya meningkatkan kualitas layanan baik layanan internal maupun layanan eksternal (masyarakat pengguna frekuensi radio) melalui program inovasi berkelanjutan sebagai berikut :

• Inovasi Dukungan Sarana dan Prasarana :

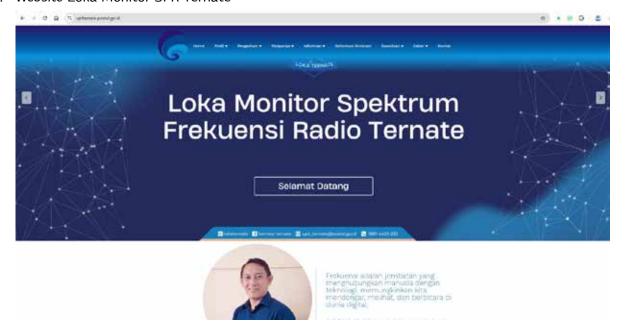
BEFORE			AFTER		
1.	Belum Ada <i>Website</i> Lokmon Ternate	1.	Pembangunan <i>Website</i> Lokmon Ternate Bertujuan untuk meningkatkan peran dan fungsi Lokmon Ternate dalam kerangka mensosialisasikan kebijakan dan informasi yang cepat		
2.	Daftar buku tamu Masih Manual	2.	Buku Tamu sudah berbasis aplikasi dengan menggunakan Personal Computer yang secara otomatis dapat merekap informasi jumlah dan jenis layanan setiap Visitor.		
3.	Pelaksanaan Survei Melalui Paper Based	3.	Pelaksanaan Survei Melalui <i>Web Based</i> , Berupa  • Aplikasi <i>QR Code</i> di Loket Pelayanan  • Aplikasi Survei <i>Web Based</i>		
4.	Layanan Informasi Dan Konsultasi Melalui Telepon PSTN	4.	Pembangunan <i>Contact Center</i> Layanan Informasi dan Konsultasi Melalui Whatsapp (WA)		

Inovasi Dukungan Diseminasi Informasi Dalam Pelayanan Publik

BEFORE	AFTER
Informasi publik yang dipublikasikan terbatas dalam bentuk foto dan info grafis	Informasi publik dalam bentuk audiovisual yang menarik sebagai upaya mendekatkan diri dengan audiens



1. Website Loka Monitor SFR Ternate



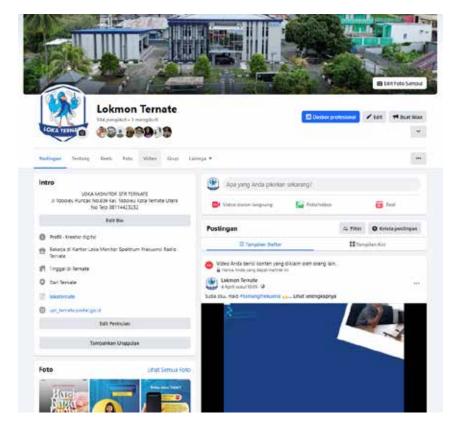
https://uptternate.postel.go.id/

2. Media Sosial (Instagram, FaceBook dan Youtube)

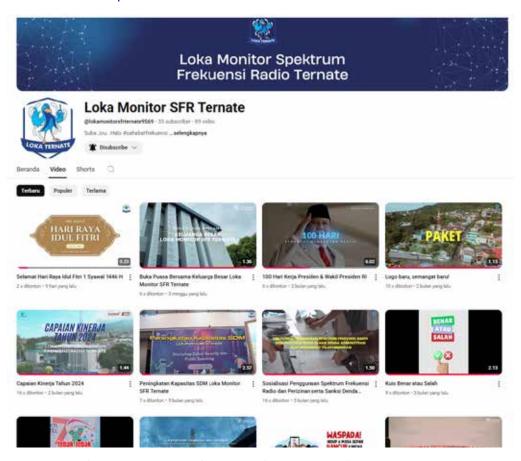


https://www.instagram.com/lokaternate/





https://www.facebook.com/LokaMonitorSFRTernate



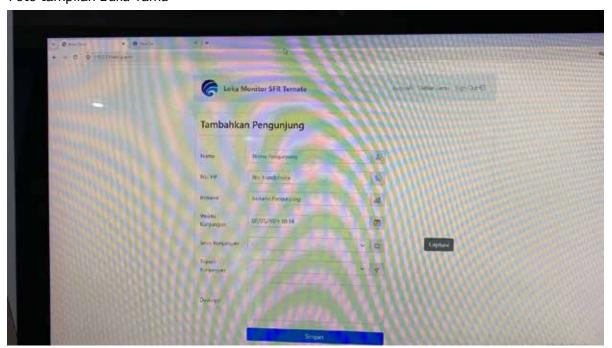
https://www.youtube.com/@lokamonitorsfrternate9569



3. Foto Barcode Survei Pelayanan



4. Foto tampilan Buku Tamu



5. Foto yang termasuk inovasi pelayanan



Brosur Alat Perangkat Telekomunikasi



Stiker Kontak Pelayanan



Tahun 2024, Pembangunan Zona Integritas Loka Monitor SFR Ternate belum bisa dilanjutkan dalam tahap penilaian Internal (Penilaian Inspektorat Jenderal) karena persyaratan minimal 1 (satu) tahun setelah pencanangan Pembangunan Zona Integritas baru dapat diajukan ke penilai Internal.

Loka Monitor SFR Ternate pada tahun 2025 dan seterusnya akan selalu berkomitmen untuk melanjutkan Pembangunan Zona Integritas sampai ke penilaian Eksternal (kementerian PANRB).

#### 5. Prestasi Lokmon Ternate



Penghargaan Juara 2 Video Competition Kategori SDPPI Creator pada IFASFEST 2024



#### 6. Penerapan Manajemen Resiko di Loka Monitor SFR Ternate

No	Target Kinerja	Potensi Kejadian/Kendala	Dampak	Mitigasi Risiko
1.	Monitoring spektrum frekuensi radio di kabupaten / kota	Kabupaten / Kota yang sulit di jangkau / Kondisi medan maluku utara yang sebagian besar daerah kepulauan	Penurunan kinerja	Melakukan penjadwalan kegiatan sejak awal tahun
2.	Pemeriksaan stasiun radio (inspeksi)	Ada beberapa site yang tidak bisa dilakukan inspeksi dengan metode <i>remote site</i>	Penurunan kinerja	Kunjungan langsung ke site
3.	Penertiban SFR dan APT	Banyak pengguna frekuensi di perusahaan yang tidak mengurus izin,terkendala di administrasi OSS	Penurunan kinerja	Menyediakan call center konsultasi pelayanan perizinan secara <i>online</i>
4.	Penanganan Gangguan	Gangguan frekuensi yang tidak tertangani secara maksimal, spesifikasi gangguan yang sangat spesifik	Penurunan kinerja	Meningkatkan kemampuan PFR pengendali melalui workshop
5.	Terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT	Kerusakan kelistrikan perangkat, terkendala listrik di maluku utara sering padam	Penurunan kinerja	Melakukan pemeliharaan perangkat secara rutin terhadap perangkat yang rusak

#### 7. Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK

Dalam menjalankan kegiatan monitoring frekuensi radio, Loka Monitor Spektrum Frekuensi RadioTernate berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai core valuaes ASN sebagai nilai dasar sesuai dengan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Apartur Sipil Negara, Berikut panduan perilaku implementasi nilai-nilai tersebut dilingkungan Loka Monitor SFR Ternate:

#### 1. Berorientasi Pelayanan

Pegawai Loka Monitor SFR Ternate selalu berusaha memahami kebutuhan pengguna frekuensi radio dan memberikan pelayanan yang terbaik utamanya dalam penanganan gangguan, sosialisasi dan pelayanan perizinan frekuensi. Hal ini diwujudkan dengan memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami terkait penggunaan frekuensi radio serta menyediakan sarana pengaduan dan pelayanan berbasis web dan nomor telepon pelayanan untuk akses lebih mudah dan cepat.

#### 2. Akuntabel

Loka Monitor SFR Ternate menyajikan informasi terkait kegiatan monitoring frekuensi radio secara transparan dan akuntabel. Data dan informasi yang diperoleh dari kegiatan monitoring dipublikasikan secara terbuka melalui web maupun dipelayanan, sehingga lebih mudah diakses oleh masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan.

#### 3. Kompeten

Loka Monitor SFR Ternate secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi personel yang terlibat dalam kegiatan monitoring frekuensi radio maupun update teknologi bidang IT. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa personel memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dengan baik. Loka Monitor SFR Ternate memanfaatkan teknologi dan peralatan monitoring frekuensi radio yang modern dan canggih. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan



monitoring, serta memastikan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### 4. Harmonis

Dalam lingkungan internal para pegawai Loka Monitor SFR Ternate selalu menghargai setiap orang dari latar belakang apapun dan berkolaborasi secara harmonis dalam melaksanakan kegiatan tugas dan fungsi bidang monitor frekuensi radio sehingga terciptanya situasi saling mendukung dan menghargai perbedaan pendapat, serta membangun komunikasi yang efektif untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu dilingkungan eksternal Loka Monitor SFR Ternate selalu menjalin hubungan yang baik dengan pihak pengguna frekuensi radio, instansi pemerintah terkait, dan masyarakat. Hal ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan saling percaya, serta meningkatkan pelayanan publik yang baik.

#### 5. Loyal

Pegawai Loka Monitor SFR Ternate memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi dan negara. Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia dan pemerintahan yang sah. Selain itu sebagai Aparatur Sipil Negara selalu menjaga nama baik sesama aparatur, instansi dan negara.

# 6. Adaptif:

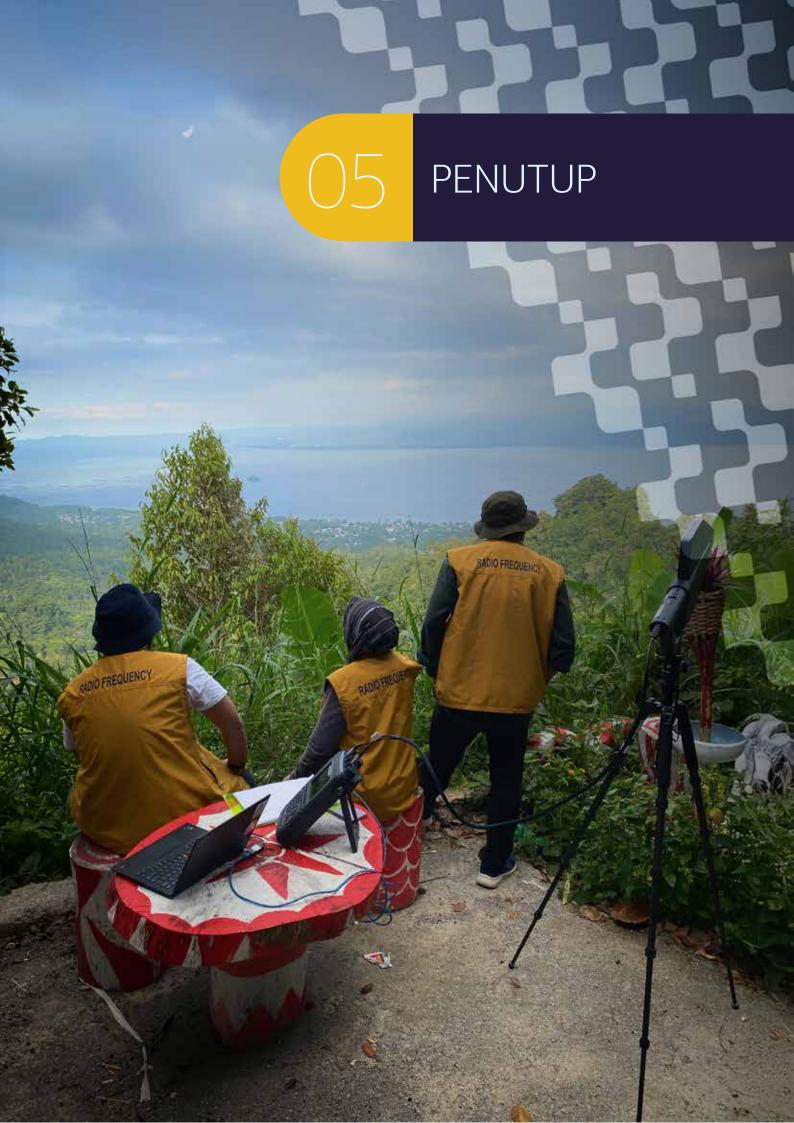
Di era globalisasi ini Loka Monitor SFR Ternate selalu berbenah dan terus berinovasi dalam rangka penyesuaian terhadap perubahan dan mengikuti perkembangan teknologi informasi, untuk itu diarahkan untuk selalu mencoba inovasi terbaru yang efektif dan efisien dalam melaksanakan tugas.

#### 7. Kolaboratif

Loka Monitor SFR Ternate selalu memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam rangka pembinaan dan pengembangan teknologi dalam rangka pengawasan spektrum frekuensi radio, dengan hal tersebut dapat lebih terbuka dalam menjalin kemitraan dengan berbagai pihak baik instansi pemerintah, pihak swasta, operator telekomunikasi, dan kalangan pendidikan. Hal ini dilaksanakan agar dapat menggerakkan pemanfaatan sumber daya yang ada demi kemajuan bersama.

Dengan mengimplementasikan nilai-nilai BerAKHLAK bersama Loka Monitor SFR Ternate diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mewujudkan penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib, efisien, dan berkeadilan. Sehingga meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang telekomunikasi, serta mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan.







Tahun 2024 ini, sasaran program dan indikotor kinerja yang ditetapkan oleh Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika menjadi pedoman kerja dan menjadi prinsip dasar pelayanan prima yang harus diberikan oleh unit/satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Maluku Utara. Kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate sangat mempengaruhi keamanan dan kenyamanan terhadap pengguna spektrum frekuensi (nirkabel) yang dewasa ini sangat pesat perkembangannya. Oleh karenanya Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate menyadari banyaknya tantangan dalam pengawasan dan pengendalian spektrum :

Frekuensi seperti cepatnya perkembangan teknologi dan pengguna spektrum frekuensi radio menuntut peningkatan kemampuan aparat sehingga mampu meningkatkan kinerja pelayanan Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate

Berdasarkan Penetapan Kinerja Ditjen SDPPI Tahun 2024, telah ditetapkan 13 (Tiga Belas) Indikator Kinerja yang mendukung 2 (dua) Sasaran Program Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate. Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di Tahun 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate telah berhasil mencapai sasaran dimaksud berdasarkan tugas dan fungsi yang diembannya. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran dengan hasil yang dicapai sesuai target sasaran yang ditentukan.

Indikator Kinerja (IK) telah mampu menunjukkan kinerja sesuai harapan dengan target capaian 100% tersebut yaitu :

N0	Indikator Kinerja Kerja	Capaian/Target (%)
1	Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota	100% (target 100% realisasi 100%)
2	Pemeriksaan Stasiun Radio	100% (target 100% realisasi 100%)
3	Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100% (target 100% realisasi 100%)
4	Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	100% (target 93%, realisasi 100%)
5	Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	100% (target 95% realisasi 100%)
6	Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	205% (target 100%, realisasi 205%)
7	Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100% (target 100%, realisasi 100%);
8	Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat	100% (target 100%, realisasi 100%)
9	Bimbingan Teknis SRC/LRC	230,91% (target 100%, realisasi 230,91%)
10	ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	100% (target 100%, realisasi 100%)
11	Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100% (target 100%, realisasi 100%)

12 Nilai Kinerja Anggaran UPT Ternate Tahun 2024

capaian 93.13 (target 89.38%, realisasi 93.13)

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

100% (target 100%, realisasi 100 %)

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi penting untuk mengetahui peran dan menilai kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate. Pada LKIP ini sudah digunakan indikator kinerja kuantitatif dan analisis hasil capaian diuraikan secara deskriptif diharapkan dapat memudahkan pembaca untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap kesempurnaan LKIP ini. Dengan demikian, laporan ini dapat menjadi alat untuk menginventarisasi keberhasilan dan permasalahan-permasalahan yang ada, dan dengan demikian dapat dimanfaatkan untuk proses perencanaan selanjutnya.







